

**PENENTUAN HARGA POKOK DENGAN PENDEKATAN METODE  
HARGA POKOK PESANAN PADA INDUSTRI KERAJINAN  
KERTAS DAUR ULANG SEBAGAI STRATEGI MENGHADAPI  
PERSAINGAN BISNIS**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**Andreas Sapto Nugroho**

NIM : 972114065

NIRM : 970051121303120203

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

2003

# SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana ekonomi  
Program Studi Akuntansi

## **PENENTUAN HARGA POKOK DENGAN PENDEKATAN METODE HARGA POKOK PESANAN PADA INDUSTRI KERAJINAN KERTAS DAUR ULANG SEBAGAI STRATEGI MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS**

Oleh :

**Andreas Sapto Nugroho**

Nomor Mahasiswa : 972114065  
Nomor Induk Mahasiswa : 970051121303120203

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



( Fr Reni Retno, SE. MSi., Akt )

tanggal : 11 Maret 2003

Dosen Pembimbing II



( Lilis Setiawati, SE. MSi., Ak )

tanggal : 20 Maret 2003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENENTUAN HARGA POKOK DENGAN PENDEKATAN METODE  
HARGA POKOK PESANAN PADA INDUSTRI KERAJINAN  
KERTAS DAUR ULANG SEBAGAI STRATEGI MENGHADAPI  
PERSAINGAN BISNIS**

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Andreas Sapto Nugroho

NIM : 972114065

NIRM : 970051121303120203

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

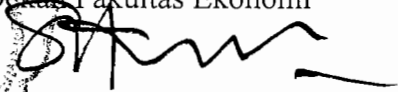
Pada tanggal 22 Mei 2003

dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Tim Penguji**

	Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua	Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Ak	
Sekretaris	Drs. G. Anto Listianto, M.Sa., Ak	
Anggota	Fr Reni Retno, SE. M.Si., Akt	
Anggota	Lilis Setiawati, SE. M.Si., Ak	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si., Ak	

Yogyakarta, 3 September 2003

Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan Fakultas Ekonomi  
  
(Drs. Hg. Suseno TW., M.S)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Penulisan skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Bapak FX. Sujono Ayahku tercinta*

*Ibu MD. Djuwarni Ibunda Tercinta*

*Kakak - kakakku yang tercinta*

*Anthin Cristiani yang selalu mengerti aku*

*Orang-orang yang selalu berjuang untuk hidupnya*

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, April 2003

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andreas Sapto Nugroho', with a stylized flourish at the end.

Andreas Sapto Nugroho

## ABSTRAK

### **PENENTUAN HARGA POKOK DENGAN PENDEKATAN METODE HARGA POKOK PESANAN PADA INDUSTRI KERAJINAN KERTAS DAUR ULANG SEBAGAI STRATEGI MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS**

ANDREAS SAPTO NUGROHO  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penentuan harga pokok produk pada perusahaan Produksi Bedhe sudah tepat. Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus yang mengambil tempat di perusahaan kerajinan kertas daur ulang Produksi Bedhe yang berlokasi di Jl. Ngorojo 7A, Gowok, Yogyakarta. Penulis menggunakan teknik observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dan teknik analisis komparatif. Untuk permasalahan pertama yaitu tentang ketepatan penentuan harga pokok produk oleh perusahaan dilakukan evaluasi dengan langkah-langkah : a). mendiskripsikan penentuan harga pokok yang dilakukan oleh perusahaan . b). mendiskripsikan penentuan harga pokok menurut kajian teori. c). membandingkan antara hasil antara hasil penentuan harga pokok produk menurut perusahaan dengan penentuan harga pokok produk hasil kajian teori. d). melakukan evaluasi terhadap penentuan harga pokok produk yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Untuk permasalahan yang kedua yaitu penentuan besarnya harga pokok produk pesanan yang dilakukan perusahaan dengan menurut kajian teori apakah ada perbedaan. Untuk permasalahan kedua tentang perbedaan harga pokok produk yang dilakukan perusahaan dengan menurut kajian teori dilakukan dengan cara uji statistik jumlah rangking *Wilcoxon (Wilcoxon Sum-Rank Test)*, dengan tingkat signifikansi 5 %:

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa prosedur penentuan harga pokok perusahaan tepat. Sedangkan untuk penentuan besarnya harga pokok produk menurut perusahaan dan penentuan besarnya harga pokok produk menurut kajian teori tidak ada perbedaan.

## ABSTRACT

# DETERMINING THE COST OF GOODS USING THE APPROACH OF JOB ORDER COSTING METHOD IN THE RECYLED PAPER CRAFT INDUSTRY AS A STRATEGY TO FACE BUSINESS COMPETITION

**ANDREAS SAPTO NUGROHO**  
**SANATA DHARMA UNIVERSITY**  
**YOGYAKARTA**  
**2003**

This research aimed to find out if the cost price fixing of Produksi Bedhe's product was already appropriate. The research was a case study at produksi Bedhe, a recycled paper-craft industry located at Ngorojo Street 7A, Gowok Yogyakarta. To collect the required data, the research used observation and documentation technique.

The data analysis techniques used in the research were descriptive technique and comparative analysis technique. The first problem was to find out if the cost of good determined by the company was already appropriate. The following steps were done to answer the first problem :

- a. describing the cost of goods determination done by the company
- b. describing the cost of goods determination based on the theory
- c. comparing the result of the cost of goods determination done by the company with the result of the cost of goods determination based on the theory.
- d. evaluating the cost price which was determination by the company

The second problem was to find out if the cost price fixing done by the company based on the theory showed the difference. The second problem was answered by doing the Wilcoxon Sum-Rank Test which showed the level of significance at 5 %.

Based on the results of the data analysis and the discussion, it could be concluded that the procedure of the cost price fixing which was done by the company was already appropriate. Meanwhile, there was no difference between the amount of the cost price fixed by the company and that on the theory.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul :

PENENTUAN HARGA POKOK DENGAN PENDEKATAN METODE HARGA POKOK PESANAN PADA INDUSTRI KERAJINAN KERTAS DAUR ULANG SEBAGAI STRATEGI MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS

Penulisan hukum ini dapat diselesaikan tidak lain karena bimbingan dan petunjuk Ibu Fr. Reni Retno, SE., MSi. Akt selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Lilis Setiawati, SE., MSi, Ak selaku dosen pembimbing II dalam penyusunan penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan itu dihaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat kedua dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing, meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran kepada penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil, oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Hg. Suseno TW., M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Budi Widanarko dan Ibu Lucia Pujiastuti, selaku pemilik dan pimpinan perusahaan Produksi Bedhe yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data serta bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.



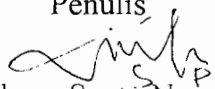
3. Ayahku tercinta Fx Sujono yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibuku tercinta MI Djuwarni yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga terselesaikanya penulisan skripsi ini.
5. Kakak-kakakku semua yang membantu baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Keluarga besar Daljono yang telah memberikan dorongan sehingga terselesaikanya skripsi ini.
7. Kekasihku Anthin Cristiani, yang selalu mendampingi dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman keluarga besar Produksi Bedhe yang telah membantu sehingga terselesaikanya pembuatan skripsi ini.
9. Semua pihak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik segi teori, materi, penyusunan dan pembahasannya. Oleh karenanya semua kritik saran, nasehat dan petunjuk untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini, sangat penulis harapkan dan dengan tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih.

Akhir kata harapan penulis semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca

Yogyakarta, April 2003

Penulis



Andreas Sapt Nugroho

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1. : Penentuan Biaya Bahan Baku yang dipakai dalam proses produksi per unit .....	40
Tabel V.2. : Penentuan Biaya Tenaga Kerja Langsung yang dipakai dalam proses produksi per unit.....	41
Tabel V.3. : Penentuan Biaya Cetak yang dipakai dalam proses produksi Per unit.....	42
Tabel V.4. : Penentuan Biaya Overhead Pabrik Dibebankan berdasarkan tarif Per jam tenaga kerja langsung.....	43
Tabel V.5. : Harga Pokok Produk Undangan JK Arie.....	44
Tabel V.6. : Harga Pokok Produk Pigura Merang Tia .....	44
Tabel V.7. : Harga Pokok Produk Box Oval Rinaldi.....	45
Tabel V.8. : Harga Pokok Produk Undangan Lipat Anom .....	45
Tabel V.9. : Harga Pokok Produk Souvenir Kha-Hong .....	46
Tabel V.10. : Harga Pokok Produk Souvenir Cermin Dini .....	46
Tabel V.11. : Harga Pokok Produk Undangan Box KP Luluk.....	47
Tabel V.12. : Harga Pokok Produk Undangan Pita Pargono .....	47
Tabel V.13. : Harga Pokok Produk Undangan Buku Batik Erna.....	48
Tabel V.14. : Harga Pokok Produk Undangan Jendra Kiki Ikun.....	48
Tabel V.15. : Perbandingan Prosedur Penentuan Harga Pokok Produk.....	50
Tabel V.16. : Biaya Bahan Baku Sesungguhnya .....	53
Tabel V.17. : Biaya Bahan Baku Standard.....	54
Tabel V.18. : Biaya Tenaga Kerja Langsung Sesungguhnya.....	55
Tabel V.19. : Biaya Tenaga Kerja Langsung Standard .....	56
Tabel V.20. : Penentuan Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya .....	59
Tabel V.21. : Penentuan Biaya Cetak Sesungguhnya .....	60
Tabel V.22. : Harga Pokok Produk Undangan JK Arie.....	61
Tabel V.23. : Harga Pokok Produk Pigura Merang Tia .....	61
Tabel V.24. : Harga Pokok Produk Box Oval Rinaldi.....	62

Tabel V.25. : Harga Pokok Produk Undangan Lipat Anom.....	62
Tabel V.26. : Harga Pokok Produk Souvenir Kha-Hong .....	63
Tabel V.27. : Harga Pokok Produk Souvenir Cermin Dini .....	63
Tabel V.28. : Harga Pokok Produk Undangan Box KP Luluk.....	64
Tabel V.29. : Harga Pokok Produk Undangan Pita Pargono .....	64
Tabel V.30. : Harga Pokok Produk Undangan Buku Batik Erna.....	65
Tabel V.31. : Harga Pokok Produk Undangan Jendra Kiki Ikun.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

*Lampiran 1*: Penentuan Tarif Biaya Bahan Baku

*Lampiran 2*: Pemakaian Tenaga Kerja Langsung

*Lampiran 3*: Penentuan Biaya Cetak

*Lampiran 4*: Penentuan Tarif BOP per Jam Kerja Langsung Menurut Perusahaan

*Lampiran 5*: Penentuan Biaya Bahan Baku

*Lampiran 6*: Penentuan Tarif BOP per Jam Kerja Langsung Menurut Kajian Teori



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Industri Kecil .....	9
1. Pengertian Industri Kecil .....	9
2. Pembagian Industri Menurut Jumlah Pekerja .....	10
B. Biaya .....	10

1. Pengertian Biaya .....	10
2. Hubungan Akuntansi Keuangan Dengan Akuntansi Biaya .....	11
3. Pengolongan Biaya Menurut Hubungan Biaya Dengan Sesuatu Yang Dibiayai .....	13
4. Pengolongan Biaya Sesuai Dengan Tendensi Perubahanya Terhadap Aktivitas atau Kegiatan atau Volume .....	14
5. Sistem Penentuan Biaya Pokok Pesanan – Suatu Tinjauan .....	15
C. Penentuan Harga Pokok Produksi .....	16
1. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi .....	16
2. Karakteristik Perusahaan Yang Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan .....	16
3. Aliran kegiatan Perusahaan Manufaktur dan Aliran Harga Pokok Produk .....	20

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Subjek & Objek Penelitian .....	22
D. Teknik Pengumpulan Data .....	23
E. Teknik Analisis data .....	23

### BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Diskripsi Perusahaan	
1. Letak Perusahaan .....	28
2. Sejarah Perusahaan .....	28
3. Stuktur Organisasi .....	30

4. Tenaga Kerja .....	32
5. Produksi .....	33
6. Pemasaran .....	36

## BAB V Diskripsi Data

### A. Diskripsi Data

1. Penentuan Harga Pokok Produk Yang Dilakukan Perusahaan	38
a. Penentuan Biaya Bahan Baku .....	39
b. Penentuan Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	40
c. Penentuan Biaya Cetak .....	41
d. Penentuan Biaya Overhead Pabrik .....	42
B. Analisis Harga Pokok Produk.....	49
1. Analisis Prosedur Penentuan Harga Pokok Produk .....	49
2. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produk .....	52
a. Biaya Bahan Baku .....	52
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	53
c. Biaya Overhead Pabrik .....	55
d. Biaya Cetak .....	57

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	69
1. Penentuan Harga Pokok yang Digunakan Industri Kerajian	
Daur Ulang Produksi Bedhe .....	69
2. Perhitungan Perbedaan Besarnya Perhitungan Harga Pokok .....	70
B. Saran .....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Krisis ekonomi yang terjadi pada awal tahun 1997 dialami hampir sebagian besar negara-negara Asia termasuk Indonesia, yang secara khusus dapat dilihat dari fluktuasi bahkan cenderung melemahnya nilai rupiah terhadap mata uang asing, yang akhirnya berdampak sangat besar terhadap perekonomian negara Indonesia. Banyak perusahaan-perusahaan besar dan lembaga keuangan bank maupun non bank mengalami kebangkrutan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan-perusahaan besar menggunakan barang-barang input produksi dari luar negeri di mana harus menggunakan mata uang dollar dalam perolehannya. Melemahnya mata uang rupiah terhadap dollar akhirnya berdampak nyata pada semakin menggelembungnya beban hutang luar negeri dan ketidakmampuan memperoleh barang input produksi.

Ketiidakmampuan dalam membayar hutang yang jatuh tempo dan pengadaan bahan baku, berakibat pada semakin menurunnya kegiatan produksi bahkan banyak perusahaan-perusahaan yang akhirnya harus menutup usahanya. Akibat-akibat yang harus ditanggung oleh masyarakat adalah banyak masyarakat yang harus kehilangan pekerjaan/mata pencaharian ketika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Disatu sisi, panjangnya saluran distribusi barang berdampak pada semakin mahalnya nilai tukar dan biaya yang harus dikeluarkan baik oleh konsumen

maupun produsen. Hal ini berarti masyarakat akan dibebani oleh dua permasalahan yang sangat sulit yang akan mendorong mereka masuk dalam jurang kemiskinan yaitu: permasalahan yang pertama kehilangan mata pencaharian karena banyaknya pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan-perusahaan besar dan permasalahan yang kedua adalah tingginya biaya hidup yang harus ditanggung oleh mereka karena terganggunya saluran distribusi barang yang mengakibatkan naiknya harga barang.

Permasalahan-permasalahan ekonomi yang timbul pada masa sekarang ini tidak dapat dilepaskan dari kesalahan pemerintah dalam mengambil kebijakan perekonomian nasional. Industri-industri besar justru mendapat prioritas pertama dalam mengakses banyak hal yang difasilitasi oleh pemerintah, tanpa dibarengi oleh keterlibatan industri-industri skala kecil yang pada kenyataannya mampu lebih *survive*.

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak kekayaan alam yang belimpah ruah, seperti rempah-rempah yang merupakan hasil bumi masyarakat Indonesia. Pada masa sekarang ini ada beberapa rempah-rempah yang tidak hanya dijadikan sebagai bumbu masak tetapi dapat digunakan sebagai hiasan/ornamen untuk produk-produk kerajinan. Hal ini merupakan keunggulan yang dimiliki Indonesia dan tidak dimiliki pada banyak negara-negara lain di dunia dan mempunyai masa depan yang sangat cerah, sebagai masyarakat Indonesia tinggal bagaimana melihat hal ini sebagai peluang dan mengembangkannya.

Budaya masyarakat yang berkembang saat ini adalah kecenderungan untuk kembali kepada barang-barang yang alami (*Back to Nature*). Masyarakat lebih senang membeli atau mengkonsumsi barang-barang yang bersifat alami, karena masyarakat sudah bosan dengan barang-barang yang bersifat pabrikan, di satu sisi masyarakat sudah mulai sadar akan resiko mengkonsumsi barang-barang pabrik yang sering kali berdampak negatif terhadap kehidupan manusia. Masyarakat juga terlihat semakin menghargai karya seni yang disediakan oleh alam, dengan adanya perubahan budaya masyarakat, kini banyak tumbuh usaha-usaha kerajinan yang bersifat alami seperti kerajinan daur ulang, kerajinan pakaian dari kain tenun dan masih banyak lagi kerajinan yang bersifat natural atau alami.

Persaingan menuntut usaha kerajinan untuk dapat memasarkan produk kerajinannya dengan harga yang kompetitif terhadap perusahaan lain yang sejenis, sehingga kelangsungan usaha dapat tetap terjaga dan perusahaan dapat bertahan dengan kondisi perekonomian yang belum pulih. Penentuan harga jual merupakan salah satu unsur dalam pemasaran, apabila penentuan harga jual dilakukan dengan benar maka harga jual yang akan diterima oleh konsumen akan semakin rendah. Logika ekonomi sederhana adalah bahwa konsumen secara otomatis akan memilih barang-barang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Di lain pihak, kerja bagian pemasaran akan terbantu dalam menjual hasil produksi, apabila harga jual yang terbentuk dalam suatu perusahaan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Ketatnya persaingan usaha kerajinan mengakibatkan penentuan harga jual tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan pada perkiraan saja. Kesalahan dalam penentuan harga jual akan berakibat fatal dalam suatu perusahaan. Harga jual yang terlalu tinggi akan berakibat pada sulitnya menjual hasil produksi kepada konsumen dan jika hal tersebut berlarut-larut akan berpengaruh pada semakin melemahnya kemampuan bersaing. Begitu juga sebaliknya apabila harga jual yang terbentuk dalam suatu perusahaan terlalu rendah dan kurang memperhitungkan biaya produksi yang telah dikeluarkan maka dalam jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan akan mengalami kerugian. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan dalam suatu perusahaan sangat ditentukan oleh tepat tidaknya pengambilan keputusan sedangkan pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh informasi yang disediakan. Agar keputusan yang diambil tepat, maka informasi harus cukup lengkap dan tersedia pada saat informasi tersebut dibutuhkan. Kurang lengkapnya informasi dalam mengambil keputusan akan berakibat pada penyimpangan dan kemungkinan kegagalan dalam mencapai tujuan akan lebih besar. Kesimpulan sederhana dapat diambil bahwa pengambilan keputusan sangat menentukan apakah produk yang dihasilkan dapat diterima konsumen atau tidak dari segi harga.

Seperti yang diuraikan di atas, keputusan penentuan harga jual merupakan salah satu tugas penting yang harus dilaksanakan oleh manajemen. Melihat begitu pentingnya keputusan dalam penentuan harga jual, maka manajemen dituntut memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dalam berbagai kondisi secara cepat dan tepat.

Harga jual antara perusahaan yang satu dengan lain yang sejenis dapat berbeda-beda, tergantung dari kondisi yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan dan fasilitas yang dimiliki perusahaan dalam melakukan produksinya. Oleh karena itu harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan harus selalu dievaluasi, karena harga sangat dipengaruhi oleh kondisi yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan kata lain harga jual dapat ditentukan berbeda pada kondisi yang berbeda.

Penetapan harga jual sangat terkait dengan pengumpulan harga pokok karena dalam penentuan harga jual, harga pokok merupakan salah satu unsur yang membentuk harga jual tersebut. Kesalahan dalam pengumpulan harga pokok terhadap suatu produk akan mengakibatkan kesalahan juga dalam penentuan harga jual.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penentuan harga pokok dengan pendekatan metode harga pokok pesanan pada industri kerajinan kertas daur ulang sebagai strategi menghadapi persaingan bisnis.”**

## **B. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi pelebaran permasalahan maka penulis membatasi masalah pada penentuan harga pokok. Sampel produk yang diambil adalah 10 produk yang mempunyai penjualan tertinggi pada tahun 2001.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan batasan masalah, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penentuan harga pokok dengan pendekatan metode harga pokok pesanan pada industri kerajinan kertas daur ulang “Produksi Bedhe“ sudah tepat ?
2. Apakah ada perbedaan antara harga pokok pesanan menurut perusahaan dan harga pokok pesanan menurut kajian teori ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ketepatan penentuan harga pokok dengan pendekatan metode harga pokok pesanan pada industri kerajinan kertas daur ulang Produksi Bedhe.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara penentuan harga pokok menurut perusahaan dengan penentuan harga pokok menurut kajian teori.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan kebijaksanaan yang

berhubungan dengan penentuan harga pokok dengan metode harga pokok pesanan agar dapat bersaing dengan industri lain sejenis.

## 2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat, memberikan tambahan bacaan ilmiah bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma. Khususnya bagi mahasiswa program studi akuntansi dan pihak yang membutuhkan.

## 3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan merupakan kesempatan untuk memperdalam dalam menerapkan ilmu yang diperoleh ke dalam keadaan yang sesungguhnya. Dan penulis merasa dalam keadaan sekarang ini dalam mencari pekerjaan sangatlah sulit, penulis ingin mempelajari dan mengembangkan industri semacam ini sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi penulis sendiri dan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I                      PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II                    LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan hasil tinjauan teori yang ada relevansinya dengan penentuan harga pokok dengan menggunakan metode harga pokok pesanan..

**BAB III                    METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV                    GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perkembangan perusahaan dan diskripsi data yang diperoleh dari perusahaan.

**BAB V                    ANALISA DAN PEMBAHASAN.**

Dalam bab ini diuraikan tentang analisa data dan pembahasan terhadap penentuan harga pokok dengan pendekatan metode harga pokok pesanan yang dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan kajian teori.

**BAB VI                    KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pembahasan keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dianggap penting



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Industri Kecil

##### 1. Pengertian Industri Kecil

Pentingnya industri kecil telah disadari di mana-mana, tidak saja di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia atau negara sedang berkembang seperti Korea, tetapi juga di negara-negara maju semacam Amerika Serikat. Di Amerika Serikat sebagai contoh, dari 5,5 Juta usaha yang telah berjalan mantap ternyata 95%-nya merupakan usaha kecil. Di Indonesia data-data semacam ini belum ada, tetapi menurut perkiraan banyak pengamat, tidak kurang dari 90% usaha di Indonesia adalah usaha kecil.

Di manapun di dunia ini, baik negara maju maupun negara sedang berkembang, akan nampak betapa besarnya perhatian pemerintah terhadap usaha kecil. Di Amerika Serikat, sebuah negara maju dan mantap, telah membentuk sebuah lembaga dengan tugas khusus membantu lancarnya operasi usaha kecil, yaitu Lembaga Administrasi Usaha Kecil (*Small Business Administration*). Lembaga yang sama dibentuk pula di Inggris dan disebut komisi perusahaan-perusahaan kecil. Di negara-negara Eropa dan Skandinavia didirikan banyak pusat pembahasan khusus untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi para pengusaha kecil.

Kedudukan usaha kecil di tengah-tengah kehidupan berusaha telah mendapat tempat yang mantap. Banyak menyerap tenaga kerja, ikut melancarkan peredaran perekonomian negara, dan mampu hidup berdampingan dengan perusahaan-perusahaan besar. Diakui bahwa usaha kecil dapat memegang peranan penting dan menopang usaha besar.

Usaha kecil juga bersifat lincah yang mampu hidup di sela-sela kehidupan usaha besar. Kebanyakan menggunakan strategi dengan membuat produk yang unik dan khusus sehingga tidak menghadapi usaha besar sebagai pesaing. Usaha kecil juga bersifat luwes untuk menyesuaikan keadaan.

## **2. Pembagian Industri menurut jumlah pekerja**

- a. Industri rumah tangga (1-4 orang )
- b. Industri kecil (6-19 Orang)
- c. Industri menengah (20-99 Orang)
- d. Industri besar (100 Orang ke atas)

## **B. Biaya**

### **1. Pengertian biaya (Mulyadi, 1993:8)**

Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut diatas :

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi,
- b. Diukur dalam satuan uang,
- c. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi,
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

**2. Hubungan akuntansi keuangan dengan akuntansi biaya (Supriyono, 1994:11)**

Akuntansi keuangan adalah proses pencatatan dan penggolongan, peringkasan, dan penyajian dari transaksi keuangan suatu badan usaha dengan cara yang sistematis, serta penafsiran terhadap hasilnya dari laporan-laporan yang disajikan oleh akuntansi. Tujuan akuntansi keuangan adalah sebagai alat bantu untuk menjelaskan fungsi, alat komunikasi dan pertanggungjawaban dari manajemen kepada berbagai pihak yang menggunakan laporan keuangan, sesuai kepentingan masing-masing pemakai.

Keterbatasan akuntansi keuangan bagi manajemen, khususnya untuk perusahaan manufaktur adalah :

- a. Untuk penentuan harga pokok berbagai jenis produk atau berbagai jasa yang dihasilkan perusahaan.

Akuntansi keuangan hanya mengumpulkan total biaya untuk menghasilkan berbagai jenis produk dan berbagai jenis jasa yang dihasilkan, tidak diperoleh perincian biaya setiap jenis produk atau setiap jenis jasa tersebut. Oleh karena itu untuk tujuan penentuan harga

pokok, akuntansi keuangan tidak dapat menyajikan informasi yang memadai.

b. Untuk menyusun perencanaan dan mengendalikan biaya.

Dengan akuntansi keuangan kurang dapat disusun perencanaan biaya secara teliti dan tepat. Perencanaan harus dihubungkan dengan jenis biaya, jumlah biaya, dimana biaya akan terjadi, dan siapa yang bertanggung jawab atas biaya tersebut. Pengendalian biaya harus dihubungkan dengan penyimpangan antara realisasi dengan yang telah direncanakan, apabila tujuan telah diterjemahkan dalam perencanaan dengan baik, maka rencana tersebut akan dapat dipakai sebagai alat pengendalian terhadap realisasi. Pengendalian harus dihubungkan dengan jenis biaya yang menyimpang, jumlah penyimpangan, dimana terjadi penyimpangan, penyebab penyimpangan, dan siapa yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan tersebut. Oleh karena itu akuntansi keuangan yang menyajikan total biaya kurang dapat dipakai sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya.

c. Untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan biaya.

Pengambilan keputusan berhubungan dengan pemilihan beberapa alternatif dalam perencanaan kegiatan perusahaan yang mempertimbangkan, mengukur akibat dari alternatif yang dapat diambil. Untuk itu biaya relevan harus digunakan dalam pengambilan keputusan tersebut yang umumnya berhubungan dengan biaya yang akan datang. Akuntansi sebagai alat perekam transaksi keuangan

perusahaan berfungsi merekam transaksi keuangan historis yang hanya dapat dipakai sebagai dasar melakukan prediksi.

**3. Pengolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai (Mulyadi, 1993:15)**

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan :

a. Biaya langsung (*direct cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai.

b. Biaya tidak langsung (*Indirect cost*)

Biaya tak langsung adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik. Biaya ini tidak mudah diidentifikasi dengan produk tertentu.

**4. Penggolongan biaya sesuai dengan tendensi perubahannya terhadap aktivitas atau kegiatan atau volume (Supriyono, 1994:26)**

a. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Biaya yang jumlah totalnya tetap konstan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkatan tertentu.
2. Pada biaya tetap, biaya satuan (*Unit Cost*) akan berubah berbanding terbalik dengan perubahan volume kegiatan, semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan, semakin rendah volume kegiatan semakin tinggi biaya satuan.

b. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Biaya yang jumlah totalnya akan berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan, semakin besar volume kegiatan semakin tinggi jumlah total biaya variabel, semakin rendah volume kegiatan semakin rendah jumlah total biaya variabel.
2. Pada biaya variabel, biaya satuan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan, jadi biaya satuan konstan.

c. Biaya Semi Variabel (*Semi Variable Cost*)

Biaya semi variabel memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Biaya yang jumlah totalnya akan berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan, akan tetapi sifat perubahannya tidak sebanding.

Semakin tinggi volume kegiatan semakin besar jumlah biaya total, semakin rendah volume kegiatan semakin rendah biaya, tetapi perubahannya tidak sebanding .

2. Pada biaya Semi Variabel, biaya satuan akan berubah terbalik dihubungkan dengan perubahan volume kegiatan tetapi sifatnya tidak sebanding. Sampai dengan tingkatan kegiatan tertentu semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan, semakin rendah volume kegiatan semakin tinggi biaya satuan.

**5. Sistem penentuan biaya pokok pesanan-suatu tinjauan (Simamora, 2002:65)**

Perusahaan pada umumnya mengklasifikasikan biaya pabrikasi ke dalam tiga kategori :

- a. Bahan baku langsung
- b. Tenaga kerja langsung
- c. Overhead pabrikasi

Setiap biaya di atas mempunyai hubungan dengan penentuan biaya pokok unit produk yang dihasilkan. Dalam sistem biaya pokok pesanan dibutuhkan pula bermacam-macam dokumen. Dokumen yang paling penting adalah kartu biaya pokok produk.

Pada saat bahan baku, tenaga kerja, dan fasilitas produksi dipadukan supaya menghasilkan sebuah produk jadi, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dihimpun guna mendapatkan jumlah biaya barang-barang yang diproduksi

## C. Penentuan harga pokok produksi

### 1. Metode pengumpulan harga pokok produksi

Sesuai dengan proses produksi suatu perusahaan, maka proses pengumpulan data biaya produksi dalam penentuan harga pokok produk dapat dikelompokkan menjadi 2 metode, yaitu : (Mardiasmo, 1994:27)

#### a. Metode harga pokok pesanan (*job order cost method*)

Yaitu metode pengumpulan biaya produksi yang diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan produk atas dasar pesanan.

#### b. Metode harga pokok proses.

Metode harga proses yaitu metode pengumpulan biaya produksi yang diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan produk secara massa

### 2. Karakteristik perusahaan yang menggunakan metode harga pokok pesanan

#### a. Menurut Supriyono (Supriyono, 1994:55)

1. Tujuan perusahaan untuk melayani pesanan pembeli yang bentuknya tergantung pada spesifikasi pemesan, sehingga sifat produksinya terputus-putus dan setiap pesanan dapat dipisahkan identitasnya secara jelas.
2. Biaya produksi dikumpulkan untuk setiap pesanan dengan tujuan dapat dihitung harga pokok pesanan dengan relatif teliti dan adil. Dihubungkan dengan sistem akuntansi biaya yang digunakan untuk membebankan harga pokok kepada produk, metode harga pokok pesanan hanya dapat menggunakan :



- a. Sistem harga pokok historis untuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, untuk ketelitian dan keadilan pembebanan biaya overhead pabrik harus digunakan tarif biaya yang ditentukan di muka (*predetermined rates*)
  - b. Dalam metode harga pokok pesanan dapat pula digunakan sistem harga pokok yang yang ditentukan di muka untuk seluruh elemen biaya produksi
  - c. Jumlah total harga pokok untuk pesanan tertentu dihitung pada saat pesanan yang bersangkutan selesai, dengan menjumlahkan semua biaya semua biaya yang dibebankan kepada pemesan yang bersangkutan. Harga pokok satuan untuk pesanan tertentu dihitung dengan membagi jumlah total harga pokok pesanan yang bersangkutan.
  - d. Pesanan yang sudah selesai dimasukkan ke gudang produk selesai dan biasanya segera akan diserahkan (dijual) kepada konsumen sesuai dengan saat/tanggal pesanan harus diserahkan.
- b. Menurut (Mardiasmo, 1994:29)
1. Harga pokok produk dihitung untuk setiap produk pesanan.
  2. Penentuan harga pokok dilakukan setelah produk pesanan yang bersangkutan dikerjakan.
  3. Harga pokok per unit produk pesanan dihitung dengan cara membagi harga pokok produk pesanan tertentu dengan jumlah unit pesanan yang bersangkutan

Disamping karakteristik tersebut diatas, dalam metode harga pokok pesanan terdapat ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Bahan yang diolah dalam proses produksi dipisahkan menjadi bahan baku dan bahan penolong. Bahan baku adalah bahan yang secara fisik dapat diidentifikasi dengan produk yang dihasilkan, sedangkan bahan penolong merupakan bahan pelengkap dalam pengolahan produk, yang secara fisik tidak dapat diidentifikasi dengan produk yang akan dihasilkan, Misalnya, kertas dan tinta cetak merupakan bahan baku pada barang cetakan, sedangkan pelumas mesin cetak merupakan bahan penolong.
- b. Tenaga kerja bagian produksi dibedakan menjadi tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang secara langsung mengolah bahan baku menjadi produk jadi, sedangkan tenaga kerja tidak langsung merupakan tenaga kerja yang tidak secara langsung menangani proses produksi.
- c. Biaya overhead pabrik dalam penentuan harga pokok produk pesanan dibebankan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka (*predetermined rate*). Hal ini disebabkan oleh sifat biaya overhead pabrik yang antara lain sebagai berikut :
  1. Ada sebagian biaya overhead pabrik yang bersifat tetap, sehingga jika menggunakan biaya yang sesungguhnya maka pembebanan biaya overhead pabrik per unit akan berfluktuasi

sesuai dengan fluktuasi volume produksi setiap periode. Biaya overhead pabrik per unit akan lebih besar pada saat volume produksi rendah, dan sebaliknya menjadi lebih kecil pada saat volume produksi tinggi. Misalnya biaya depresiasi mesin pabrik yang menggunakan metode garis lurus.

2. Ada sebagian biaya overhead pabrik yang frekuensi terjadinya tidak merata setiap bulan. Sehingga jika menggunakan biaya sesungguhnya, maka harga pokok produk akan dibebani biaya overhead yang lebih besar pada saat terjadinya biaya overhead, dan sebaliknya dibebani overhead yang lebih kecil pada saat tidak terjadi pengeluaran biaya overhead. Misalnya biaya reparasi kerusakan mesin pabrik.
3. Ada sebagian biaya overhead pabrik yang jumlahnya dapat diketahui pada saat-saat tertentu, misalnya biaya listrik pabrik. Jika menggunakan biaya sesungguhnya, maka suatu produk pesanan yang telah selesai pada pertengahan bulan, tidak dapat dihitung harga pokoknya sampai saat diketahuinya jumlah biaya overhead pabrik yang sesungguhnya.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa, pengumpulan biaya produksi berdasarkan metode pesanan umumnya menggunakan dua macam "*cost system*", yaitu biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dibebankan biaya

sesungguhnya, sedangkan biaya overhead pabrik dibebankan atas dasar tarif yang ditentukan dimuka.

### **3. Aliran Kegiatan Perusahaan Manufaktur dan Aliran Harga Pokok Produk (Supriyono, 1994:56)**

Aliran harga pokok produk (*Flow Of Cost*) menunjukkan aliran biaya produksi dalam rangka kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang selanjutnya dijual, oleh karena itu aliran harga pokok produk akan dipengaruhi atau tergantung aliran kegiatan (*Flow of Activity*) perusahaan manufaktur dalam mengolah bahan baku menjadi produk selesai dan menjualnya. Kegiatan perusahaan manufaktur dalam mengolah bahan baku menjadi produk selesai yang kemudian dijual adalah sebagai berikut :

#### **a. Pengadaan (*Procurement*)**

Pengadaan adalah kegiatan untuk memperoleh atau mengadakan barang dan jasa yang akan dikonsumsi dalam kegiatan produksi, dapat dikelompokkan dalam :

1. Pembelian, Penerimaan, dan penyimpanan bahan baku, bahan penolong, supplies pabrik dan elemen (barang) lainya yang akan dikonsumsi dalam kegiatan produksi.
2. Perolehan jasa dari tenaga kerja langsung, tenaga kerja tidak langsung dan jasa lainya yang akan dikonsumsi dalam kegiatan produksi.

#### **b. Produksi (*Production*)**

Produksi adalah kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Pada kegiatan tersebut akan dikonsumsi bahan baku, tenaga kerja langsung, barang dan jasa lainnya yang dikelompokkan dalam overhead pabrik.

c. Penyimpanan produk selesai (*Warehousing of finish goods*)

Produk yang telah selesai diproduksi dari pabrik akan dipindahkan ke dalam gudang produk selesai menunggu saat dijual atau diserahkan kepada pemesan.

d. Penjualan produk selesai (*Selling of Finish Product*)

Produk yang sudah laku di jual akan dikeluarkan dari gudang produk selesai untuk dikirim kepada pembeli, dan perusahaan dapat membebani rekening langganan atau pembeli.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus terhadap perusahaan Produksi Bedhe, yang berkaitan dengan penentuan harga pokok produk dengan pendekatan metode harga pokok pesanan pada industri kerajinan kertas daur ulang sebagai strategi menghadapi persaingan bisnis. Hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku bagi perusahaan yang diteliti.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di perusahaan "Produksi Bedhe". Waktu penelitian dilakukan pada bulan September sampai dengan Oktober tahun 2002.

#### **C. Subjek & Objek Penelitian**

##### **1. Subjek penelitian**

##### **a. Kepala bagian keuangan**

1. Kontrol terhadap arus kas
2. Biaya produksi yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
3. Data 10 penjualan tertinggi selama 1 tahun

- b. Kepala bagian produksi
  - 1. Bahan baku.
  - 2. Bahan penolong.
  - 3. Jumlah tenaga kerja.
  - 4. Alat yang digunakan.
  - 5. Kontrol kualitas.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah penentuan harga pokok produk dengan pendekatan metode harga pokok pesanan pada industri kerajinan kertas daur ulang sebagai strategi menghadapi persaingan bisnis.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

- 1) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung yang terhadap proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan.
- 2) Dokumentasi teknik pengumpulan data dengan cara mencatat biaya-biaya yang digunakan perusahaan dalam rangka penentuan harga pokok produk.

### **E. Teknik Analisis Data**

**Untuk menjawab pertanyaan pertama dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :**

1. Mendiskripsikan penentuan harga pokok produk yang dilakukan oleh perusahaan.

- a. Mendiskripsikan pengumpulan data biaya produksi perusahaan Produksi Bedhe.
  - b. Mendiskripsikan biaya produksi perusahaan Produksi Bedhe sebagai komponen harga pokok produk produksi pesanan tertentu.
  - c. Mendiskripsikan harga pokok produk per unit pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produksi yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.
2. Menentukan prosedur penentuan harga pokok produk berdasarkan kajian teori.
- a. Mengumpulkan data biaya produksi langsung yang terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Serta biaya tidak langsung berupa biaya overhead pabrik untuk pesanan tertentu
  - b. Menghitung biaya produksi langsung sebagai harga pokok produk produksi pesanan tertentu yang didasarkan pada biaya yang sesungguhnya terjadi. Biaya overhead pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok produk pesanan berdasarkan tarif yang telah ditentukan di muka, yaitu dengan membagi antara taksiran biaya overhead pabrik periode tertentu dengan taksiran kapasitas pembebanan untuk periode bersangkutan.
  - c. Menghitung harga pokok produk per unit pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang





dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produksi yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

3. Membandingkan antara hasil penentuan harga pokok produk menurut perusahaan dengan penentuan harga pokok produk hasil kajian teori.
4. Melakukan evaluasi terhadap penentuan harga pokok produk yang telah dilakukan oleh perusahaan.

### **Untuk menjawab pertanyaan kedua**

Untuk menentukan apakah ada perbedaan hasil penentuan harga pokok produk yang dilakukan perusahaan dengan penentuan harga pokok produk menurut kajian teori dilakukan dengan uji statistik Jumlah Ranging *Wilcoxon (Wilcoxon Sum-Rank Test)* karena distribusi data diasumsikan tidak normal. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai apakah penentuan harga pokok produk yang telah dilakukan perusahaan ada perbedaan atau tidak dengan penentuan harga pokok produk menurut kajian teori. Prosedur pengujian *Wilcoxon Sum-Rank Test* sebagai berikut :

#### 1. Perumusan Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan diantara dua sampel, apabila ada perbedaan yang signifikan maka penentuan harga pokok produk yang dilakukan perusahaan tidak tepat. Rumusan hipotesis untuk pengujian penelitian ini adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan di antara dua sampel

$H_A : \mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan diantara dua sampel

2. Menentukan nilai kritis berdasarkan tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian ( $\alpha = 5\%$ )
3. Menentukan nilai t hitung dengan menggunakan formula

$$t = \frac{T_1 - \mu_{T_1}}{\sigma_{T_1}}$$

Yang menyatakan bahwa

$T_1$  = jumlah rangking sampel yang datanya paling sedikit

$\mu_{T_1}$  = nilai rata-rata  $T_1$

$\sigma_{T_1}$  = standar deviasi  $T_1$

Nilai rata-rata  $T_1$  ( $\mu_{T_1}$ ) dapat ditentukan dengan menggunakan formula

$$T_1 = \frac{n_1(n_1 + 1)}{2}, \quad n = n_1 + n_2$$

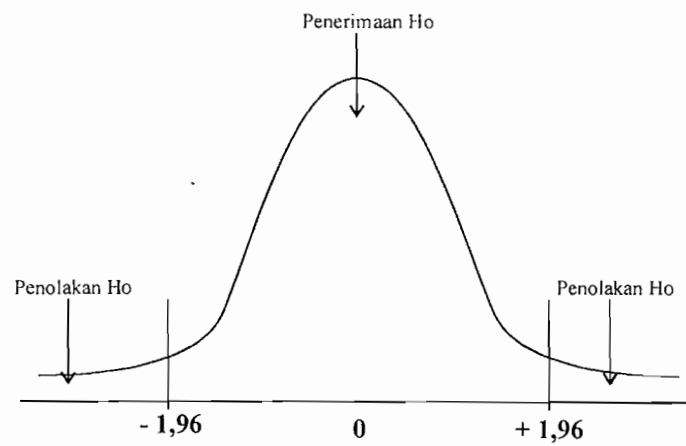
Nilai standar deviasi ( $\sigma_{T_1}$ ) dapat ditentukan dengan formula

$$\sigma_{T_1} = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + 1)}{12}}, \quad n_1 \leq n_2$$

#### 4. Keputusan

Keputusan pada pengujian penelitian ini dibuat berdasarkan letak nilai  $T_{hitung}$  pada kurva normal yang digunakan sebagai pendekatan. Kurva normal dibagi menjadi dua daerah, yaitu daerah penerimaan  $H_0$  dan daerah penolakan  $H_0$ . Jika nilai  $T_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_0$ , maka keputusan yang diambil adalah menerima  $H_0$ . Sedangkan apabila

$t_{Hitung}$  berada di daerah penolakan  $H_0$ , maka keputusan yang diambil adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .



#### 5. Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan keputusan yang diambil pada langkah yang keempat

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Diskripsi Perusahaan

##### 1. Letak Perusahaan:

- Alamat perusahaan : JL. Ngorojo 7A Gowok Ambarukmo Sleman.

- Luas perusahaan :

Luas tanah : 500 m<sup>2</sup>

Luas bangunan : 200 m<sup>2</sup>.

##### 2. Sejarah Perusahaan

Perusahaan Bedhe berdiri pada tanggal 1 Juli 1997, yang dirintis oleh Saudari Lucia Pujiastuti dan Saudara Budi Widanarko. Usaha ini berawal dari membuat tempat pasta gigi dan tempat sabun untuk rumah sakit Dr. Sardjito. Seluruh proses pembuatan tempat pasta gigi dan tempat sabun dikerjakan sendiri dari mulai pemotongan kertas sampai dengan cetakan yang ada dalam produk tersebut. Hasil dari usaha ini hanya menghasilkan keuntungan yang tidak begitu banyak.

Kemudian pada perkembangannya perusahaan Bedhe menjadi usaha percetakan (sablon) dan membuat box yang dibalut dengan bagor dan berbagai kertas seni dengan hanya bermodal Rp 75.000,-. Dalam kurun waktu yang tidak lama produk-produk dari Bedhe mengarah pada produk yang

bernuansa natural dan mempunyai pegawai 3 orang, yang terdiri dari 1 tenaga cetak dan 2 tenaga produksi untuk produk daur ulang.

Pada tanggal 1 Januari 1998 Bedhe pertama kali mengikuti pameran di Malioboro Mall yang dimaksudkan sebagai ajang promosi agar produk dikenal oleh masyarakat. Setelah mengikuti pameran Bedhe mengalami peningkatan pesanan, yang sebagian besar adalah undangan yang bernuansa natural. Hasil dari pameran di Malioboro Mall mempunyai dampak yang cukup baik bagi kemajuan perusahaan, baik dari penjualan *retail*/eceran maupun pesanan yang masuk ke perusahaan. Dengan adanya perusahaan mengikuti berbagai pameran, lambat laun perusahaan berkembang semakin pesat. Hal ini dapat tampak dengan adanya penambahan pegawai sejumlah 22 orang, sehingga total tenaga kerja di perusahaan Produksi Bedhe menjadi 25 orang. Dari 25 orang tersebut terdiri dari 40 % mahasiswa dan 60 % non mahasiswa.

Pada Agustus 1999 Bedhe membuka stand di Sarinah Malioboro Mall, lantai III, dengan sistem bagi hasil dengan pihak Sarinah. Dengan stand baru di Sarinah Malioboro Mall, Bedhe semakin mengembangkan pemasaran dan penjualan perusahaan semakin meningkat walaupun tidak begitu banyak. Pemasaran yang cukup baik bagi perusahaan adalah mengikuti berbagai pameran. Dengan adanya pameran-pameran, pemasaran perusahaan sangat terdukung dan kelangsungan usaha bisa berlanjut hingga sekarang.

### 3. Struktur Organisasi

#### a. Departemen Pemasaran dan Penjualan

Departemen pemasaran dan penjualan ini bertugas untuk melakukan promosi terhadap produk yang diproduksi oleh perusahaan. Promosi dilakukan dengan mengikuti pameran kerajinan yang ada di Yogyakarta. Media lain yang dilakukan adalah memasang nama perusahaan beserta nomor telepon pada undangan dan souvenir pernikahan sehingga konsumen dapat dengan mudah mencari perusahaan Bedhe apabila konsumen tertarik pada produk yang diproduksi oleh Bedhe. Cara lain yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan pemasaran adalah memberikan pelayanan yang baik sehingga konsumen akan merasa puas dan akan mempromosikan produk kita tanpa kita meminta.

#### b. Departemen Keuangan Akuntansi

Departemen keuangan dipimpin oleh seorang kepala keuangan. Kepala keuangan bertugas untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan perusahaan dan merekap pemasukan dan pengeluaran dalam suatu laporan keuangan dan dilaporkan kepada pemilik setiap 3 bulan sekali. Departemen keuangan juga bertugas untuk membuat harga pokok dari setiap pesanan.

#### c. Departemen Produksi

Departemen Produksi dipimpin oleh seorang kepala produksi. Kepala departemen produksi bertugas untuk mengerjakan pesanan yang masuk dan

menyelesaikan pesanan tepat waktu. Keputusan untuk melakukan lembur merupakan wewenang kepala departemen produksi.

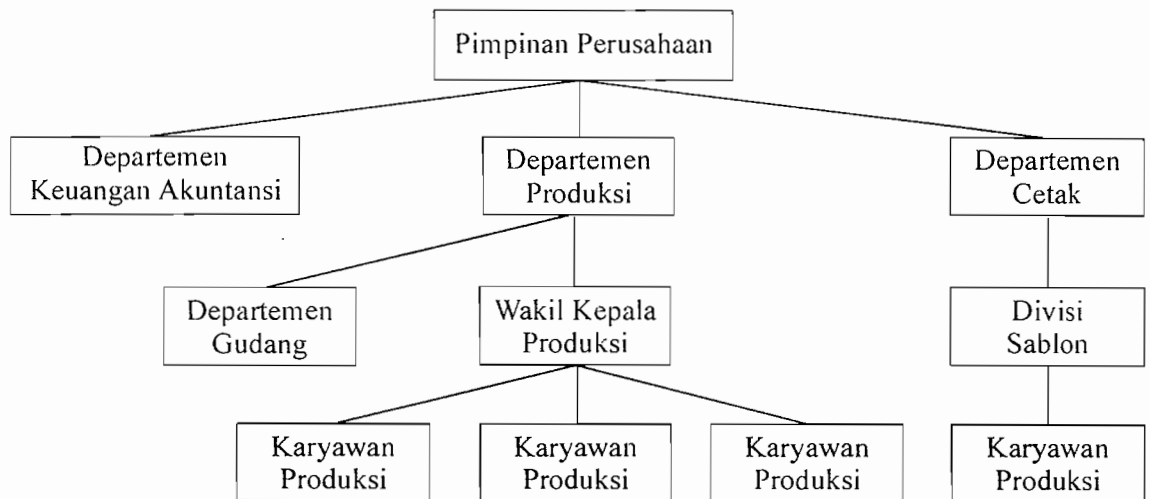
d. Departemen Gudang

Departemen Gudang dipimpin oleh seorang kepala gudang, kedudukan departemen ini berada di bawah departemen produksi. Departemen ini bertugas untuk mengontrol penggunaan bahan baku yang dipakai dalam proses produksi. Departemen gudang melaporkan pemakaian bahan baku yang dipakai dalam setiap pesanan yang dipakai oleh departemen keuangan untuk membuat harga pokok produksi untuk setiap pesanan.

e. Departemen Cetak

Departemen cetak dipimpin oleh kepala cetak. Departemen ini bertugas untuk memenuhi pesanan yang berkaitan dengan cetakan, mulai dari desain cetak sampai dengan hasil akhir cetakan.

## Struktur Organisasi



### 4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja di perusahaan produksi Bedhe umumnya berasal dari daerah sekitar perusahaan, terutama untuk tenaga kerja bagian produksi. Persyaratan untuk menjadi tenaga kerja tidak terlalu ketat karena setelah diseleksi dan diterima, karyawan baru tersebut diberi latihan langsung di tempat kerja dan mengalami masa percobaan selama 3 bulan. Perusahaan akan memberikan penilaian kepada karyawan baru setelah 3 bulan dia bekerja. Apabila selama 3 bulan karyawan tersebut menunjukkan sifat yang positif dan mampu bekerja di bidang kerajinan maka perusahaan akan melanjutkan masa kerja karyawan tersebut. Adapun jumlah tenaga kerja di perusahaan bedhe berjumlah 14 orang.



Aktivitas kegiatan perusahaan produksi bedhe adalah kurang lebih selama 7 jam tiap harinya. Waktu kerja dimulai pukul 08.00 WIB dan berakhir pukul 16.00 WIB dengan diselingi waktu istirahat selama 1 jam yaitu pukul 12.00 WIB - 13.00 WIB. Hari kerja rata-rata adalah 25 hari / bulannya dan hari libur diberikan pada hari minggu dan hari-hari besar nasional. Pembayaran gaji dilakukan tiap tanggal 1 untuk pegawai kontrak, sedangkan untuk pegawai non kontrak pembayaran gaji dilakukan setiap Hari Sabtu.

## **5. Produksi**

### **a. Jenis Produksi**

Jenis produksi yang dihasilkan oleh produksi bedhe adalah :

1. Undangan yang benuansa natural.
2. Perangkat pernikahan seperti tempat uang/angpau, box peningset, buku tamu.
3. Souvenir yang bernuansa natural seperti pigura daur ulang, pensil hias rempah, ballpoint boneka.
4. Pigura dari berbagai ukuran yang bahan baku utamanya dari kertas daur ulang.
5. Album foto.
6. Dan masih banyak lagi produk yang terbuat dari kertas daur ulang.

b. Bahan bahan yang digunakan dalam proses produksi yaitu :

1. Kertas daur ulang

Bahan baku kertas daur ulang yang dipakai dalam proses produksi kerajinan terdiri dari 20 jenis. Masing-masing kertas memiliki corak dan motif yang sangat bervariasi. Dalam pengadaan kertas daur ulang, perusahaan tidak memproduksi sendiri. Perusahaan memiliki beberapa pemasok kertas daur ulang dan masing-masing pemasok memiliki spesifikasi produk yang berbeda satu dengan yang lain.

2. Kertas Samson

Kertas samson di perusahaan Bedhe merupakan bahan baku yang mempunyai tingkat pemakaian paling banyak, karena kertas samson mempunyai warna coklat sehingga kertas ini dapat mendukung ciri khas perusahaan yang bernuansa natural disamping kertas daur ulang

3. Lem

Lem yang dipakai dalam proses produksi perusahaan menggunakan 2 jenis lem yaitu : lem kayu, yang digunakan sebagai alat perekat untuk kertas, dan lem lilin, yang digunakan untuk menempelkan hiasan rempah-rempah.

4. Kertas Karton

Kertas karton yang dipakai dalam produksi terdiri dari 2 jenis, yaitu karton abu-abu dan kertas karton kuning. Masing-masing kertas karton memiliki 3 jenis ukuran yaitu ukuran 30, 40, 50.

## 5. Tali Agel

Tali agel yang digunakan perusahaan memiliki 2 jenis ukuran yaitu ukuran besar dan ukuran kecil

### c. Peralatan yang digunakan dalam proses produksi adalah :

Dalam mengolah bahan baku menjadi bahan jadi produksi Bedhe menggunakan alat produksi yang mempermudah pekerjaan karyawan untuk memproduksi seperti:

1. *Cutter*, alat ini berguna untuk memotong karton / kertas
2. Pistol lilin, alat ini berguna dalam proses menghias produk dengan rempah-rempah
3. Seperangkat komputer, alat ini berguna untuk mendesain cetakan yang ada dalam suatu produk.
4. Printer laser
5. Penggaris besi
6. Gunting
7. Meja sablon dan pelengkapannya, seperti *racel*, *screann*. Alat-alat tersebut mendukung usaha perusahaan dalam proses sablon.

### d. Proses produksi

#### 1. Persiapan

Dalam proses ini dilakukan persiapan bahan baku apa yang dibutuhkan dalam proses produksi. Dalam proses persiapan termasuk di dalamnya

perhitungan bahan baku yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pesanan, pemotongan bahan, *setting*, dan proses cetak.

## 2. Pengeleman dan sablon

Dalam proses ini karyawan bagian pengeleman menyatukan kertas karton yang telah dibutuhkan sesuai ukuran yang dibutuhkan dengan kertas daur ulang maupun kertas samson. Proses sablon dilakukan apabila dalam produk yang dihasilkan membutuhkan cetakan yang tidak dapat dilakukan oleh mesin cetak.

## 3. Finishing

Bagian Finishing bertugas untuk melakukan penyelesaian yaitu dengan menghias produk yang telah jadi dengan menggunakan rempah-rempah maupun dengan menggunakan ornamen batu

## 6. Pemasaran

Tujuan perusahaan melakukan pemasaran adalah agar perusahaan dapat terus melakukan produksi, sehingga kelangsungan usaha perusahaan dapat terjaga. Dalam memasarkan hasil produksinya perusahaan bedhe melakukan tiga cara untuk memasarkan produknya :

- a. Pameran yang dilakukan antara 2-3 kali dalam 1 tahun, selama ini perusahaan mengikuti pameran yang diselenggarakan di Malioboro Mall pada bulan mendekati hari raya Idul Fitri dan Natal yaitu pada Bulan Desember dan hari libur sekolah. Perusahaan memilih mengikuti pameran di Malioboro Mall karena pameran di Malioboro Mall sangat potensial

menarik konsumen dari luar Yogyakarta maupun dari Yogyakarta sendiri di banding *event* pameran lainnya. Pada bulan mendekati hari raya dan liburan sekolah banyak masyarakat dari luar Yogyakarta yang berlibur bersama keluarga untuk mencari souvenir dan undangan serta barang-barang yang diproduksi di Yogyakarta.

- b. Media lain yang dilakukan adalah memasang nama perusahaan beserta nomor telepon pada undangan dan souvenir pernikahan sehingga konsumen dapat dengan mudah mencari perusahaan Bedhe apabila konsumen tertarik pada produk yang diproduksi perusahaan.
- c. Cara lain yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan pemasaran adalah memberikan pelayanan yang baik sehingga konsumen merasa puas terhadap produk yang kita buat dan pelayanan yang kita berikan sehingga konsumen akan mempromosikan produk kita tanpa kita meminta.

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Diskripsi Data**

Perusahaan Bedhe adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi undangan dan souvenir yang bernuansa natural serta kerajinan yang terbuat dari kertas daur ulang. Perusahaan melakukan kegiatan produksi berdasarkan pesanan dari pihak luar sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan pemesan dan perusahaan juga memproduksi kerajinan daur ulang kemudian dijual secara eceran pada saat perusahaan melakukan pameran.

Pada penelitian ini penulis membatasi pada 10 penjualan produk pesanan tertinggi pada tahun 2001 yakni : Undangan Jk Arie, Pigura Merang Tia, Box Oval Rinaldi, Undangan Lipat Anom, Souvenir Kha-Hong, Souvenir Cermin Dini, Undangan Box Kp Luluk, Undangan Buku Batik Erna, Undangan Pita Pargono, Undangan Jendra Kiki Ikun. Perhitungan harga pokok produk dilakukan perusahaan pada saat pesanan selesai dikerjakan yaitu dengan membagi jumlah biaya produksi dengan unit produk yang dihasilkan.

#### **1. Penentuan Harga Pokok yang Dilakukan Perusahaan**

Dalam menentukan harga pokok penjualan, produksi bedhe mengumpulkan seluruh biaya produksi yaitu biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi ini terdiri dari 4 elemen yaitu : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dan biaya cetak. Harga pokok penjualan per unit

diperoleh dengan membagi setiap elemen biaya yang sesungguhnya telah dipakai dengan jumlah unit produk yang dihasilkan. Untuk lebih jelasnya mengenai penentuan harga pokok penjualan yang dilakukan perusahaan, penulis akan mendiskripsikan elemen-elemen biaya pembentuk harga pokok penjualan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan.

a. Penentuan Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku pada produksi bedhe dibedakan menjadi 2 yaitu biaya bahan baku utama dan biaya bahan penolong. Bahan baku utama yang dipergunakan dalam proses produksi sebagian besar terbuat dari kertas daur ulang, kertas karton, kertas samson, sedangkan bahan penolongnya berupa lem kayu, lem tembak (lem lilin). Perhitungan tarif biaya bahan baku dapat dilihat pada *lampiran 1*. Adapun penentuan biaya bahan baku dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel V.1.**  
**Penentuan Biaya Bahan Baku**  
**yang dipakai dalam proses produksi per unit**

Jenis Produk	Bahan Baku	Bahan Penolong	Total Bahan Baku
Undangan JK Mbak Arie	Rp 215,49	Rp 35,16	Rp 250,65
Pigura Merang Mbak Tia	Rp 199,47	Rp 45,64	Rp 245,11
Box Oval Rinaldi	Rp 664,7	Rp 30,1	Rp 694,8
Undangan Lipat Anom	Rp 414,9	Rp 14,6	Rp 429,5
Souvenir Kha-Hong	Rp 411,02	Rp 55	Rp 466,02
Souvenir Mbak Dini	Rp 634,86	Rp 38,86	Rp 673,71
Undangan Box KpLuluk	Rp 828	Rp 58,15	Rp 886,15
Undangan Pita Pargono	Rp 197,69	Rp 25,92	Rp 223,61
Und. batik Mbak Erna	Rp 570,33	Rp 95,67	Rp 666
Undangan Jendra Kiki Ikun	Rp 318,75	Rp 58,5	Rp 377,25

Sumber : Bedhe HPP 2001

#### b. Penentuan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dalam kegiatan produksi, sebagian besar pesanan masih dikerjakan oleh tenaga kerja manusia. Hal ini menyebabkan tenaga kerja langsung menjadi sangat penting karena kapasitas produksi perusahaan tergantung dari produktifitas tenaga kerja. Apabila perusahaan ingin meningkatkan kapasitas produksi, perusahaan akan melakukan penambahan tenaga kerja dan efisiensi tenaga kerja.

Biaya tenaga kerja pada produksi bedhe terdiri dari biaya tenaga kerja bagian persiapan, biaya tenaga kerja bagian pengeleman dan sablon, serta tenaga kerja bagian finishing. Penentuan biaya tenaga kerja berdasarkan waktu yang



dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu pesanan tertentu, mulai dari bagian persiapan sampai dengan bagian finishing. Perhitungan tarif biaya tenaga kerja langsung dapat dilihat pada *lampiran 2*. Adapun penentuan biaya tenaga kerja langsung dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel V.2.**  
**Penentuan Biaya Tenaga Kerja Langsung**  
**yang dipakai dalam proses produksi per unit**

Jenis Produk	Biaya Tenaga Kerja Bagian Persiapan	Biaya Tenaga Kerja Bagian Pengeleman & Sablon	Biaya Tenaga Kerja Finishing	Total
Undangan JK Arie	Rp 68,95	Rp 364,74	Rp 28,42	Rp 462,11
Pigura Merang Tia	Rp 38,93	Rp 607,5	Rp 90	Rp 736,43
Box Oval Rinaldi	Rp 147,75	Rp 1.327,5	Rp 94,5	Rp 1.569,75
Undangan Lipat Anom	Rp 112	Rp 430,5	Rp 10,5	Rp 553
Souvenir Kha-Hong	Rp 137	Rp 465	Rp 120	Rp 722
Souvenir Cermin Dini	Rp 77,86	Rp 355,71	Rp 15	Rp 448,57
Undangan Box Kp Luluk	Rp 336,92	Rp 636,92	Rp 323,08	Rp 1.296,92
Undangan Pita Pargono	Rp 41,54	Rp 115,38	Rp 27,69	Rp 184,61
Und. Buku batik Erna	Rp 158,33	Rp 280	Rp 430	Rp 868,33
Undangan Jendra Kiki ikun	Rp 211,25	Rp 255	Rp 112,5	Rp 578,75

Sumber : Bedhe HPP 2001

c. Penentuan Biaya Cetak

Dalam membuat kerajinan kertas daur ulang ada beberapa produk yang mengalami proses cetak yang tidak dapat menggunakan proses sablon tetapi menggunakan proses cetak mesin. Dalam memenuhi kebutuhan akan cetakan, perusahaan Bedhe melempar ordernya ke tempat lain karena

perusahaan Bedhe tidak memiliki mesin sendiri. Perhitungan tarif biaya cetak dapat dilihat pada *lampiran 3*. Adapun penentuan biaya cetak dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel V.3.**  
**Penentuan Biaya Cetak**  
**yang dipakai dalam proses produksi per Unit**

No	Nama/Jenis Produk	Biaya Overhead pabrik
1.	Undangan JK Arie	Rp 42,11
2.	Pigura Merang Tia	-
3.	Box Oval Rinaldi	-
4.	Undangan Lipat Anom	Rp 10
5.	Souvenir Kha-Hong	Rp 40
6.	Souvenir Cermin Dini	-
7.	Undangan Box KP luluk	Rp 30,77
8.	Undangan Pita Pargono	Rp 30,77
9.	Undangan Batik Erna	Rp 66,67
10.	Undangan Jendra Kiki Ikun	Rp 50

**Sumber : Bedhe HPP 2001**

d. Penentuan Biaya Overhead Pabrik

Dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi, selain biaya bahan baku, biaya cetak, dan biaya tenaga kerja langsung, juga diperlukan biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik dibebankan dengan menggunakan tarif yang ditentukan di muka. Produksi bedhe menetapkan tarif biaya overhead pabrik sebesar Rp. 372,26/ jam kerja langsung. tarif ini diperoleh dengan cara membagi antara taksiran BOP periode tahun 2001 dengan taksiran jam kerja langsung periode tahun 2001. Perusahaan memilih

pembebanan ini karena perusahaan dalam produksi sangat tergantung dengan tenaga kerja. Tenaga kerja di perusahaan Bedhe sangat vital fungsinya dalam menentukan kapasitas produksi perusahaan.

Perhitungan tarif biaya overhead pabrik ini dapat dilihat pada *lampiran 4*.

Adapun penentuan biaya overhead pabrik dapat disajikan dalam tabel berikut

**Tabel V.4.**

**Penentuan Biaya Overhead Pabrik Dibebankan  
berdasar tarif per jam tenaga kerja langsung**

No	Nama/Jenis Produk	Biaya Overhead pabrik
1.	Undangan JK Arie	Rp 118,34
2.	Pigura Merang Tia	Rp 204,74
3.	Box Oval Rinaldi	Rp 389,57
4.	Undangan Lipat Anom	Rp 133,64
5.	Souvenir Kha-Hong	Rp 202,51
6.	Souvenir Cermin Dini	Rp 111,15
7.	Undangan Box KP luluk	Rp 317,28
8.	Undangan Pita Pargono	Rp 43,53
9.	Undangan Batik Erna	Rp 209,71
10.	Undangan Jendra Kiki Ikun	Rp 140,53

**Sumber : Bedhe HPP 2001**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil temuan di perusahaan maka penulis akan menyajikan harga pokok menurut perusahaan.

**Tabel V.5.**  
**Harga Pokok Produk Undangan JK Arie**

Jenis biaya	Harga Pokok
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 215,49
- Bahan penolong	<u>Rp 35,16 +</u>
	Rp 250,65
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 68,95
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 364,74
- Bagian finishing	<u>Rp 28,42 +</u>
	Rp 462,11
Biaya Overhead Pabrik	Rp 118,34
Biaya Cetak	Rp 42,11
<b>Harga Pokok Produk</b>	<b>Rp 873,21</b>

**Tabel V.6.**  
**Harga Pokok Produk Figura Merang Tia**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 199,47
- Bahan penolong	<u>Rp 45,64 +</u>
	Rp 245,11
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 38,93
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 607,5
- Bagian finishing	<u>Rp 90 +</u>
	Rp 736,43
Biaya Overhead Pabrik	Rp 204,74
<b>Harga Pokok Produk</b>	<b>Rp 1.186,28</b>

**Tabel V.7.**  
**Harga Pokok Produk Box Oval Rinaldi**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 664,7
- Bahan penolong	<u>Rp 30,1 +</u>
	Rp 694,8
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 147,75
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 1.327,5
- Bagian finishing	<u>Rp 94,5 +</u>
	Rp 1.569,75
Biaya Overhead Pabrik	Rp 389,57
Harga Pokok Produk	Rp 2.654,12

**Tabel V.8.**  
**Harga Pokok Produk Undangan Lipat Anom**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 414,9
- Bahan penolong	<u>Rp 14,6 +</u>
	Rp 429,5
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 112
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 430,5
- Bagian finishing	<u>Rp 10,5 +</u>
	Rp 553
Biaya Overhead Pabrik	Rp 133,64
Biaya Cetak	Rp 10
Harga Pokok Produk	Rp 1.126,14

**Tabel V.9.**  
**Harga Pokok Produk Souvenir Kha-Hong**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 411,02
- Bahan penolong	<u>Rp 55</u> +
	Rp 466,02
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp. 137
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp. 465
- Bagian finishing	<u>Rp. 120</u> +
	Rp 722
Biaya Overhead Pabrik	Rp 202,51
Biaya Cetak	Rp 40
Harga Pokok Produk	Rp 1.430,53

**Tabel V.10.**  
**Harga Pokok Produk Souvenir Cermin Dini**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 634,86
- Bahan penolong	<u>Rp 38,85</u> +
	Rp 673,71
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 77,86
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 355,71
- Bagian finishing	<u>Rp 15</u> +
	Rp 448,57
Biaya Overhead Pabrik	Rp 111,15
Harga Pokok Produk	Rp 1.233,43

Tabel V.11.

**Harga Pokok Produk Undangan Box Kp Luluk**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 828
- Bahan penolong	<u>Rp 58,15</u> +
	Rp 886,15
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 336,92
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 636,92
- Bagian finishing	<u>Rp 323,08</u> +
	Rp 1.296,92
Biaya Overhead Pabrik	Rp 317,28
Biaya Cetak	Rp 30,77
Harga Pokok Produk	Rp 2.531,12

Tabel V.12.

**Harga Pokok Produk Undangan Pita Pargono**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 197,69
- Bahan penolong	<u>Rp 25,92</u> +
	Rp 223,61
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 41,54
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 115,38
- Bagian finishing	<u>Rp 27,69</u> +
	Rp 184,61
Biaya Overhead Pabrik	Rp 43,53
Biaya Cetak	Rp 30,77
Harga Pokok Produk	Rp 482,52

**Tabel V.13.****Harga Pokok Produk Undangan Buku Batik Erna**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 570,33
- Bahan penolong	<u>Rp 95,67</u> +
	Rp 666
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 158,33
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 280
- Bagian finishing	<u>Rp 430</u> +
	Rp 868,33
Biaya Overhead Pabrik	Rp 209,71
Biaya Cetak	Rp 66,67
Harga Pokok Produk	Rp 1.810,71

**Tabel V.14.****Harga Pokok Produk Undangan Jendra Kiki Ikun**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 318,75
- Bahan penolong	<u>Rp 58,5</u> +
	Rp 377,25
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp. 211,25
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp. 255
- Bagian finishing	<u>Rp. 112,5</u> +
	Rp 578,75
Biaya Overhead Pabrik	Rp 140,53
Biaya Cetak	Rp 50
Harga Pokok Produk	Rp 1.146,53

Berdasarkan data yang diperoleh dari Produksi Bedhe maka penulis akan melakukan analisis dengan menggunakan teori yang ada. Analisis ini dilakukan untuk membandingkan antara penentuan harga pokok perusahaan dengan kajian teori untuk melihat perbedaan-perbedaan yang mungkin ada. Penulis dalam membandingkan



apakah ada perbedaan perhitungan harga pokok yang dilakukan oleh perusahaan dengan perhitungan harga pokok menurut kajian teori akan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu Uji Jumlah Angka Rangking Wilcoxon (*Wilcoxon Sum-Rank Test*). Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan perbedaan dua rata-rata, jika diketahui data sampel yang digunakan tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil perbandingan kemudian akan dipakai sebagai dasar untuk memberikan kesimpulan apakah penentuan harga pokok yang ditetapkan perusahaan sudah tepat atau tidak. Meskipun perusahaan memproduksi beberapa jenis produk pesanan, penulis hanya melakukan penelitian terhadap 10 jenis produk yang mempunyai tingkat penjualan tertinggi atas dasar data yang diberikan perusahaan. Karena penentuan harga pokok yang dilakukan oleh perusahaan sama dengan perhitungan harga pokok menurut kajian teori maka penulis tidak akan melakukan uji jumlah angka rangking (*Wilcoxon Sum RankTest*)

## **B. Analisis Harga Pokok Produk**

### **1. Analisis Prosedur Penentuan Harga Pokok Produk**

Dalam melakukan analisis terhadap prosedur penentuan harga pokok produk, penulis akan membandingkan prosedur penentuan harga pokok produk perusahaan dengan prosedur penentuan harga pokok produk berdasarkan kajian teori. Metode pengumpulan harga pokok produk yang digunakan adalah harga pokok pesanan. Analisis ini dilakukan agar dapat ditarik kesimpulan apakah prosedur penentuan harga pokok produk yang dilakukan perusahaan sudah tepat atau tidak.



Adapun perbandingan prosedur penentuan harga pokok produk antara yang dilakukan perusahaan dengan kajian teori dapat dirangkum dalam tabel berikut :

**Tabel V.15.**  
**Perbandingan Prosedur Penentuan Harga Pokok Produk**

No	Keterangan	Menurut Perusahaan	Menurut kajianTeori	Kesimpulan
1.	Biaya Produksi	Terdiri dari 4 elemen biaya yaitu biaya bahan baku dan bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dan biaya cetak	Terdiri dari 4 elemen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dan biaya cetak	Tepat
		Pengumpulan biaya produksi dengan menghitung pemakaian biaya bahan baku dan bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dan biaya cetak	Pengumpulan biaya produksi dengan menghitung pemakaian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, biaya cetak	Tepat
2.	Penentuan biaya overhead pabrik	Berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka ( taksiran biaya overhead pabrik dibagi dengan jumlah jam kerja langsung)	Berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka ( taksiran biaya overhead pabrik dibagi dengan taksiran kapasitas pembebanan tertentu)	Tepat

3.	Perhitungan harga pokok produk per unit	Setiap elemen dari biaya produksi sesungguhnya dibagi dengan jumlah unit yang dihasilkan	Biaya produksi sesungguhnya dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya cetak, biaya overhead pabrik, dibagi dengan jumlah unit produk yang dihasilkan	Tepat
----	---	--	--	-------

Harga pokok produk meliputi semua biaya produksi yang terdiri dari empat elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, biaya cetak karena biaya cetak dapat ditelusuri dengan mudah tanpa mengeluarkan biaya yang banyak dan tidak semua produk menikmati biaya cetak. Pengumpulan biaya produksi dilakukan setelah pesanan selesai dikerjakan yaitu dengan menghitung pemakaian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya cetak. Penentuan biaya overhead pabrik yang dibebankan kepada produk didasarkan pada tarif yang ditentukan di muka. Harga pokok produk per unit diperoleh dengan cara membagi biaya produksi sesungguhnya dari pesanan tersebut dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

Dari hasil analisis di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur penentuan harga pokok produk pada perusahaan Produksi Bedhe sudah tepat

## 2. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produk Menurut Kajian Teori

Setelah melakukan analisis terhadap prosedur penentuan harga pokok produk maka selanjutnya penulis akan melakukan perhitungan harga pokok produk berdasarkan kajian teori. Hasil perhitungan ini kemudian akan dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produk yang dilakukan oleh perusahaan. Analisis ini dilakukan agar dapat disimpulkan apakah penentuan harga pokok produk yang dilakukan perusahaan sudah tepat atau tidak.

Pada metode harga pokok pesanan, harga pokok produk per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan. Elemen biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya cetak.

### a. Biaya Bahan Baku

Proses produksi bermula dari transfer bahan mentah dari gudang penyimpanan ke lini produksi. Tumpukan bahan baku ini dapat ditelusuri secara langsung ke barang-barang yang sedang diolah dan karenanya disebut bahan baku langsung. Bahan baku lainnya, biasanya disebut bahan penolong, dibebankan kepada pekerjaan khusus, karena biaya bahan penolong dipergunakan Produksi Bedhe dapat ditelusuri kepada produk yang dihasilkan dan masing-masing produk tidak menikmati biaya bahan penolong yang sama. Biaya bahan baku yang dipakai dalam proses produksi pada perusahaan Produksi Bedhe adalah semua bahan baku yang telah digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Perhitungan

tarif biaya bahan baku dapat dilihat pada *lampiran 5*. Adapun penentuan bahan baku sesungguhnya yang dipakai dalam proses produksi per unit berdasarkan kajian teori adalah sebagai berikut :

**Tabel V.16.**  
**Biaya Bahan Baku Sesungguhnya**  
**Yang dipakai dalam proses produksi per unit**

Jenis Produk	Bahan Baku	Bahan Penolong	Total Bahan Baku
Undangan JK Mbak Arie	Rp 215,49	Rp 35,16	Rp 250,65
Pigura Merang Mbak Tia	Rp 199,47	Rp 45,64	Rp 245,11
Box Oval Rinaldi	Rp 664,7	Rp 30,1	Rp 694,8
Undangan Lipat Anom	Rp 414,9	Rp 14,6	Rp 429,5
Souvenir Kha-Hong	Rp 411,02	Rp 55	Rp 466,02
Souvenir Mbak Dini	Rp 634,86	Rp 38,86	Rp 673,71
Undangan Box KpLuluk	Rp 828	Rp 58,15	Rp 886,15
Undangan Pita Pargono	Rp 197,69	Rp 25,92	Rp 223,61
Und. batik Mbak Erna	Rp 570,33	Rp 95,67	Rp 666
Undangan Jendra Kiki Ikun	Rp 318,75	Rp 58,5	Rp 377,25

Sumber : Bedhe HPP 2001

Perhitungan tarif biaya bahan baku standard dapat dilihat pada *lampiran 7*.

**Tabel V.17.**  
**Biaya Bahan Baku Standard**  
**Yang dipakai dalam proses produksi per unit**

Jenis Produk	Bahan Baku	Bahan Penolong	Total Bahan Baku
Undangan JK Mbak Arie	Rp 215,49	Rp 31,63	Rp 247,12
Pigura Merang Mbak Tia	Rp 188,23	Rp 45,64	Rp 233,87
Box Oval Rinaldi	Rp 664,7	Rp 30,1	Rp 694,8
Undangan Lipat Anom	Rp 414,9	Rp 14,6	Rp 429,5
Souvenir Kha-Hong	Rp 407,70	Rp 46,4	Rp 454,10
Souvenir Mbak Dini	Rp 634,86	Rp 38,86	Rp 673,71
Undangan Box KpLuluk	Rp 819,69	Rp 514,54	Rp 870,23
Undangan Pita Pargono	Rp 197,69	Rp 25,92	Rp 223,61
Und. batik Mbak Erna	Rp 570,33	Rp 95,67	Rp 666
Undangan Jendra Kiki Ikun	Rp 318,75	Rp 58,5	Rp 377,25

**Sumber : Bedhe HPP 2001**

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Faktor utama dalam proses produksi di perusahaan Bedhe adalah tenaga kerja. Tenaga kerja menjadi faktor utama dalam proses produksi karena semua pesanan di perusahaan dikerjakan secara manual, dalam arti semua pekerjaan dikerjakan oleh tangan manusia.

Biaya tenaga kerja langsung di perusahaan Bedhe dikumpulkan dan diukur seperti halnya biaya bahan baku langsung. Biaya tenaga kerja langsung meliputi beban tenaga kerja yang dapat ditelusuri secara langsung dengan pekerjaan tertentu dalam proses. Sebaliknya, biaya tenaga kerja

yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke pekerjaan tertentu akan diperlakukan sebagai biaya tenaga kerja tidak langsung dan termasuk dalam biaya overhead pabrik. Berikut ini biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi per unit menurut kajian teori. ( Lihat *lampiran 2* )

**Tabel V.18.**  
**Biaya Tenaga Kerja Langsung Sesungguhnya**  
**yang dipakai dalam proses produksi per unit**

Jenis Produk	Biaya Tenaga Kerja Bagian Persiapan	Biaya Tenaga Kerja Bagian Pengeleman & Sablon	Biaya Tenaga Kerja Finishing	Total
Undangan JK Arie	Rp 68,95	Rp 364,74	Rp 28,42	Rp 462,11
Pigura Merang Tia	Rp 38,93	Rp 607,5	Rp 90	Rp 736,43
Box Oval Rinaldi	Rp 147,75	Rp 1.327,5	Rp 94,5	Rp 1.569,75
Undangan Lipat Anom	Rp 112	Rp 430,5	Rp 10,5	Rp 553
Souvenir Kha-Hong	Rp 137	Rp 465	Rp 120	Rp 722
Souvenir Cermin Dini	Rp 77,86	Rp 355,71	Rp 15	Rp 448,57
Undangan Box Kp Luluk	Rp 336,92	Rp 636,92	Rp 323,08	Rp 1.296,92
Undangan Pita Pargono	Rp 41,54	Rp 115,38	Rp 27,69	Rp 184,61
Und. Buku batik Erna	Rp 158,33	Rp 280	Rp 430	Rp 868,33
Undangan Jendra Kiki ikun	Rp 211,25	Rp 255	Rp 112,5	Rp 578,75

Sumber : Bedhe HPP 2001

Berikut ini biaya tenaga kerja standard yang dikeluarkan dalam proses produksi per unit ( Lihat *lampiran 8* )

**Tabel V.19**  
**Biaya Tenaga Kerja Langsung Standard**  
**yang dipakai dalam proses produksi per unit**

Jenis Produk	Biaya Tenaga Kerja Bagian Persiapan	Biaya Tenaga Kerja Bagian Pengeleman & Sablon	Biaya Tenaga Kerja Finishing	Total
Undangan JK Arie	Rp 67,37	Rp 358,42	Rp 26,84	Rp 452,63
Pigura Merang Tia	Rp 38,93	Rp 607,5	Rp 90	Rp 736,43
Box Oval Rinaldi	Rp 150	Rp 1.327,5	Rp 94,5	Rp 1.572,00
Undangan Lipat Anom	Rp 110,13	Rp 387	Rp 10,5	Rp 507,63
Souvenir Kha-Hong	Rp 137	Rp 465	Rp 120	Rp 722
Souvenir Cermin Dini	Rp 77,86	Rp 355,71	Rp 15	Rp 448,57
Undangan Box Kp Luluk	Rp 336,92	Rp 636,92	Rp 323,08	Rp 1.296,92
Undangan Pita Pargono	Rp 41,54	Rp 115,38	Rp 27,69	Rp 184,61
Und. Buku batik Erna	Rp 158,33	Rp 280	Rp 430	Rp 868,33
Undangan Jendra Kiki ikun	Rp 211,25	Rp 255	Rp 112,5	Rp 578,75

Sumber : Bedhe HPP 2001 .

Biaya tenaga kerja dikumpulkan dengan menggunakan catatan kerja yang dipersiapkan setiap hari oleh masing-masing karyawan. Catatan kerja ini acapkali disebut kartu waktu kerja. Lamanya waktu yang dihabiskan oleh seorang karyawan untuk menyelesaikan suatu produk dibagi dengan jumlah yang dihasilkan akan didapat biaya tenaga kerja per unit.

c. Biaya Overhead Pabrik



Dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, biaya overhead pabrik adalah biaya dari bahan tidak langsung, upah tidak langsung dan semua biaya pabrikasi yang tidak dapat dibebankan kepada suatu unit pekerjaan atau hasil produksi tertentu. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa overhead pabrik mencakup semua biaya pabrikasi kecuali bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

Tidak sebagaimana halnya biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung yang dibebankan kepada pekerjaan tertentu, biaya overhead pabrikasi berkaitan dengan biaya pabrikasi secara keseluruhan. Konsekuensinya adalah bahwa biaya tidak dapat dibebankan kepada pekerjaan tertentu berdasarkan biaya sesungguhnya yang dikeluarkan. Alih-alih, overhead pabrikasi dibebankan kepada barang dalam proses dan pekerjaan tertentu berdasarkan suatu taksiran pemakaian tarif overhead pabrik yang ditentukan di muka. Tarif ini dihitung pada awal tahun yaitu dengan membagi taksiran biaya overhead pabrik dengan taksiran aktivitas pembebanan pada periode yang bersangkutan. Setelah anggaran biaya overhead pabrik disusun perusahaan, langkah berikutnya adalah memilih dasar yang dipakai untuk membebankan secara adil biaya overhead pabrik pada produk. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih dasar pembebanan yang dipakai adalah :

1. Harus diperhatikan jenis biaya yang dominan jumlahnya dalam departemen produksi.

2. Harus diperhatikan sifat-sifat biaya overhead pabrik yang dominan tersebut dan erat hubungan sifat-sifat tersebut dengan dasar pembebanan yang dipakai.

Berdasarkan anggaran biaya overhead perusahaan yang telah disusun, maka penulis mengambil dasar jam tenaga kerja langsung untuk menghitung tarif biaya overhead pabrik. Tarif ini diperoleh dengan membagi taksiran BOP dengan taksiran jam tenaga kerja langsung. Adapun tarif yang diperoleh berdasarkan perhitungan pada *lampiran 6* adalah sebesar Rp372,26/ jam tenaga kerja langsung. Alasan pemakaian dasar jam tenaga kerja langsung adalah :

1. Mudah dan praktis
2. Kapasitas produksi sangat tergantung dengan tenaga kerja karena dalam produksi perusahaan Bedhe sangat minim menggunakan mesin.
3. Komponen BOP perusahaan bedhe, dalam penggunaannya sangat erat kaitanya dengan jam kerja langsung.

Dengan demikian maka penentuan biaya overhead pabrik yang dibebankan dalam proses produksi adalah sebagai berikut : ( Lihat lampiran 6 )

**Tabel V.20.**  
**Penentuan Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya**  
**Berdasar tarif per jam tenaga kerja langsung**

No	Nama/Jenis Produk	Biaya Overhead pabrik
1.	Undangan JK Arie	Rp 118,34
2.	Pigura Merang Tia	Rp 204,74
3.	Box Oval Rinaldi	Rp 389,57
4.	Undangan Lipat Anom	Rp 133,64
5.	Souvenir Kha-Hong	Rp 202,51
6.	Souvenir Cermin Dini	Rp 111,15
7.	Undangan Box KP luluk	Rp 317,28
8.	Undangan Pita Pargono	Rp 43,53
9.	Undangan Batik Erna	Rp 209,71
10.	Undangan Jendra Kiki Ikun	Rp 140,53

**Sumber : Bedhe HPP 2001**

d. Biaya cetak

Dalam membuat kerajinan kertas daur ulang ada beberapa produk yang mengalami proses cetak yang tidak dapat menggunakan proses sablon tetapi menggunakan proses cetak mesin. Dalam memenuhi kebutuhan cetakan, perusahaan Bedhe melempar ordernya ke tempat lain karena perusahaan Bedhe tidak memiliki mesin sendiri. Perhitungan biaya cetak menjadi komponen tersendiri dalam penentuan harga pokok produk. karena biaya cetak tidak dapat dimasukan ke dalam biaya bahan baku maupun biaya

tenaga kerja. Biaya cetak mempunyai karakteristik dapat ditelusuri dengan mudah ke produk tanpa mengeluarkan biaya banyak sehingga biaya cetak tidak dapat juga dimasukkan ke dalam biaya overhead pabrik. Alasan lain biaya cetak tidak masuk ke dalam biaya overhead pabrik adalah tidak semua produk di perusahaan Produksi bedhe menikmati biaya cetak dan biaya cetak antara produk yang satu dengan produk yang lain berbeda-beda. Perhitungan tarif biaya cetak dapat dilihat pada *lampiran 3*. Adapun penentuan biaya cetak dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel V.21.**  
**Penentuan Biaya Cetak Sesungguhnya**  
**yang dipakai dalam proses produksi per Unit**

No	Nama/Jenis Produk	Biaya Overhead pabrik
1.	Undangan JK Arie	Rp 42,11
2.	Pigura Merang Tia	-
3.	Box Oval Rinaldi	-
4.	Undangan Lipat Anom	Rp 10
5.	Souvenir Kha-Hong	Rp 40
6.	Souvenir Cermin Dini	-
7.	Undangan Box KP luluk	Rp 30,77
8.	Undangan Pita Pargono	Rp 30,77
9.	Undangan Batik Erna	Rp 66,67
10.	Undangan Jendra Kiki Ikun	Rp 50

Sumber : Bedhe HPP 2001

Setelah melakukan perhitungan terhadap harga pokok produk berdasarkan kajian teori, maka penulis akan menyajikan harga pokok per produk secara lengkap dalam 1 tabel.

Tabel V.22.

## Harga Pokok Produk Undangan JK Arie

Jenis biaya	Harga Pokok
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 215,49
- Bahan penolong	<u>Rp 35,16 +</u>
	Rp 250,65
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 68,95
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 364,74
- Bagian finishing	<u>Rp 28,42 +</u>
	Rp 462,11
Biaya Overhead Pabrik	Rp 118,34
Biaya Cetak	Rp 42,11
Harga Pokok Produk	Rp 873,21

Tabel V.23.

## Harga Pokok Produk Pigura Merang Tia

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 199,47
- Bahan penolong	<u>Rp 45,64 +</u>
	Rp 245,11
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 38,93
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 607,5
- Bagian finishing	<u>Rp 90 +</u>
	Rp 736,43
Biaya Overhead Pabrik	Rp 204,74
Harga Pokok Produk	Rp 1.186,28

Tabel V.24.

**Harga Pokok Produk Box Oval Rinaldi**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 664,7
- Bahan penolong	<u>Rp 30,1 +</u>
	Rp 694,8
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 147,75
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 1.327,5
- Bagian finishing	<u>Rp 94,5 +</u>
	Rp 1.569,75
Biaya Overhead Pabrik	Rp 389,57
Harga Pokok Produk	Rp 2.654,12

Tabel V.25.

**Harga Pokok Produk Undangan Lipat Anom**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 414,9
- Bahan penolong	<u>Rp 14,6 +</u>
	Rp 429,5
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 112
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 430,5
- Bagian finishing	<u>Rp 10,5 +</u>
	Rp 553
Biaya Overhead Pabrik	Rp 133,64
Biaya Cetak	Rp 10
Harga Pokok Produk	Rp 1.126,14

Tabel V.26.

**Harga Pokok Produk Souvenir Kha-Hong**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 411,02
- Bahan penolong	<u>Rp 55</u> +
	Rp 466,02
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp. 137
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp. 465
- Bagian finishing	<u>Rp. 120</u> +
	Rp 722
Biaya Overhead Pabrik	Rp 202,51
Biaya Cetak	Rp 40
Harga Pokok Produk	Rp 1.430,53

Tabel V.27.

**Harga Pokok Produk Souvenir Cermin Dini**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 634,86
- Bahan penolong	<u>Rp 38,85</u> +
	Rp 673,71
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 77,86
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 355,71
- Bagian finishing	<u>Rp 15</u> +
	Rp 448,57
Biaya Overhead Pabrik	Rp 111,15
Harga Pokok Produk	Rp 1.233,43

Tabel V.28.

**Harga Pokok Produk Undangan Box Kp Luluk**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 828
- Bahan penolong	<u>Rp 58,15</u> +
	Rp 886,15
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 336,92
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 636,92
- Bagian finishing	<u>Rp 323,08</u> +
	Rp 1.296,92
Biaya Overhead Pabrik	Rp 317,28
Biaya Cetak	Rp 30,77
Harga Pokok Produk	Rp 2.531,12

Tabel V.29.

**Harga Pokok Produk Undangan Pita Pargono**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 197,69
- Bahan penolong	<u>Rp 25,92</u> +
	Rp 223,61
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 41,54
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 115,38
- Bagian finishing	<u>Rp 27,69</u> +
	Rp 184,61
Biaya Overhead Pabrik	Rp 43,53
Biaya Cetak	Rp 30,77
Harga Pokok Produk	Rp 482,52



**Tabel V.30.****Harga Pokok Produk Undangan Buku Batik Erna**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 570,33
- Bahan penolong	<u>Rp 95,67</u> +
	Rp 666
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp 158,33
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp 280
- Bagian finishing	<u>Rp 430</u> +
	Rp 868,33
Biaya Overhead Pabrik	Rp 209,71
Biaya Cetak	Rp 66,67
Harga Pokok Produk	Rp. 1.810,71

**Tabel V.31.****Harga Pokok Produk Undangan Jendra Kiki Ikun**

Jenis biaya	Harga Pokok Produk
Biaya Bahan Baku	
- Bahan baku	Rp 318,75
- Bahan penolong	<u>Rp 58,5</u> +
	Rp 377,25
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
- Bagian persiapan	Rp. 211,25
- Bagian pengeleman dan sablon	Rp. 255
- Bagian finishing	<u>Rp. 112,5</u> +
	Rp 578,75
Biaya Overhead Pabrik	Rp 140,53
Biaya Cetak	Rp 50
Harga Pokok Produk	Rp 1.146,53

### **C. Uji Jumlah Angka Rangking Wilcoxon (*Wilcoxon Sum-Rank Test*)**

Pengujian dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan diantara dua sampel satu sama lain, apabila ada perbedaan yang signifikan maka penentuan harga pokok yang dilakukan perusahaan tidak tepat. Apabila tidak ada perbedaan yang signifikan maka penentuan harga pokok yang dilakukan perusahaan tepat. Penulis tidak melakukan pengujian jumlah Angka Rangking Wilcoxon (*Wilcoxon Sum-Rank Test*) karena hasil penentuan harga pokok yang dilakukan perusahaan sama dengan hasil penentuan harga pokok menurut kajian teori.

### **D. Strategi menghadapi persaingan**

Pertanyaan penting dalam merumuskan strategi bisnis adalah, bagaimana suatu usaha akan bersaing untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang memadai di dalam industrinya? Untuk meraih keunggulan kompetitif, unit bisnis perlu membuat dua pilihan.

1. apakah domain dan ruang lingkup kompetitif strategic unit business unit (SBU)? Segmen pasar mana yang dapat ditargetkan, dan kebutuhan-kebutuhan pelanggan mana dapat ia puaskan? Ini dinyatakan dalam kaidah atau ruang lingkup SBU bertindak sebagai garis pedoman bagi perumusan strategi untuk bagian produk pasar individual
2. Bagaimana unit bisnis dapat membedakan dirinya dari pesaing di dalam pasar sasaran? Kompetisi unik apakah yang dapat diandalkan SBU itu untuk mencapai posisi unik relatif terhadap pesaingnya?

Meskipun sebuah unit bisnis bisa memuat sejumlah bagian produk pasar, kebanyakan analisis berpendapat bahwa SBU itu seharusnya mengejar keunggulan kompetitif yang sama untuk seluruh produk pasar. Dalam cara ini SBU itu bisa mengambil keuntungan penuh dari kekuatan-kekuatan khususnya dan menutupi kelemahannya.

Poter berpendapat bahwa suatu unit bisnis bisa mencari keunggulan kompetitif pada 2 dimensi :

1. unit bisnis bisa mencoba menjadi produsen berbiaya rendah di dalam segmen pasarnya.
2. Unit bisnis dapat mendiferensiasikan dirinya sendiri melalui tawaran produk atau program pemasarannya. Unit bisnis dapat melakukan hal ini misalnya dengan menawarkan produk yang bermutu tinggi atau lebih canggih, promosi yang lebih luas jangkauannya, distribusi yang lebih menyebar, dan pelayanan pelanggan yang lebih baik.

Dari penelitian diatas bahwa perusahaan produksi bedhe mempunyai 2 dimensi yang di ungkapkan oleh poter yaitu :

- a. Dimensi yang pertama produsen berbiaya rendah, dalam penelitian ini bahwa berbiaya rendah adalah penentuan harga pokok perusahaan sesuai dengan kajian teori atau dengan kata lain prosedur penentuan harga pokok di perusahaan sudah sesuai dengan kajian teori.
- b. Dimensi yang kedua adalah dalam hal mutu produk produksi bedhe, mutu produk produksi bedhe tergolong mempunyai mutu yang baik hal ini dilihat dari kerapian produk yang di hasilkan perusahaan,

pelayanan terhadap konsumen yang sangat dijaga, pemasaran yang luas yaitu untuk pasar lokal Semarang, Surabaya, Jakarta, Batam, Sumatra, Bogor dan untuk pasar domestik Jerman, Malaysia, Canada Dengan adanya faktor-faktor yang dimiliki oleh perusahaan maka Produksi Bedhe dapat bersaing dengan industri-industri lainnya.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis dalam melakukan analisis data menggunakan teknik deskriptif dan teknik analisis komparatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjabarkan penentuan harga pokok produk pesanan di perusahaan Produksi Bedhe, analisis komparatif digunakan untuk membandingkan hasil penelitian dengan kajian teori. Selanjutnya dari hasil analisis data dan pembahasan penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Penentuan harga pokok yang digunakan industri kerajinan daur ulang Produksi Bedhe**

Penentuan harga pokok dengan pendekatan metode harga pokok pada produksi bedhe sudah tepat dan sudah sesuai dengan kajian teori yang ada. Perusahaan Produksi Bedhe dalam menentukan harga pokok terdiri dari 4 komponen yaitu : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya cetak, biaya overhead pabrik.

Biaya overhead pabrik ditentukan pada awal periode dalam pembebanannya kepada biaya tiap produk perusahaan menggunakan jam kerja langsung sedangkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya cetak dibebankan kepada pekerjaan tertentu berdasarkan biaya sesungguhnya yang dikeluarkan. Penentuan bahan baku di perusahaan Produksi Bedhe dikelompokkan menjadi 2 yaitu : biaya bahan baku dan biaya bahan penolong, dan dalam penentuan biaya tenaga kerja

langsung dibagi menjadi 3 bagian yaitu : biaya tenaga kerja bagian persiapan, biaya tenaga kerja bagian pengeleman dan sablon, biaya tenaga kerja bagian finishing.

## **2. Perhitungan perbedaan besarnya perhitungan harga pokok produk**

Perhitungan harga pokok produk menurut kajian teori dengan perhitungan harga pokok menurut perusahaan tidak ada perbedaan. Penulis melakukan analisis dengan membandingkan antara penentuan harga pokok perusahaan dengan kajian teori untuk melihat perbedaan-perbedaan yang mungkin ada. Dalam menganalisis perbedaan hasil perhitungan harga pokok yang dilakukan oleh perusahaan dengan perhitungan harga pokok menurut kajian teori dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu Uji Jumlah Angka Rangking *Wilcoxon (Wilcoxon Sum-Rank Test)*, dengan level of signifikan 5 %, karena perhitungan harga pokok yang dilakukan perusahaan dengan perhitungan harga pokok menurut kajian teori sama maka penulis tidak melakukan Uji Statistik Uji Jumlah Angka Rangking *Wilcoxon (Wilcoxon Sum-Rank Test)*

### **B. Saran**

Penentuan harga pokok yang dilakukan oleh perusahaan Produksi Bedhe sudah tepat, sehingga perusahaan Produksi Bedhe dapat mempertahankan penentuan harga pokok yang dilakukan perusahaan selama ini. Penentuan harga pokok produksi perusahaan Produksi Bedhe selama ini dalam jangka panjang mungkin tidak akurat dengan diikuti oleh semakin banyaknya pemicu biaya perusahaan sehingga mengakibatkan semakin kompleksnya dasar pembebanan biaya overhead pabrik, apabila perusahaan tetap menggunakan 1 dasar pembebanan

biaya overhead pabrik dengan dasar biaya tenaga kerja langsung maka pembebanan biaya overhead pabrik untuk tiap pesanan tidak akurat atau tidak adil. Perusahaan akan lebih akurat menggunakan ABC dibanding dengan metode sekarang ini dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (1997). *Statistik Induktif*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Clapham, Ronald. (1991). *Pengusaha Kecil dan Menengah Di Asia Tenggara*. Jakarta : LP3ES.
- Mardiasmo. (1994). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Mulyadi. (1993). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.  
(1998). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Simamora, Henry. (2002). *Akuntansi Biaya (Edisi II)*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Supriyono, R.A. ( 1994 ). *Akuntansi Biaya ( Edisi 2 )*. Yogyakarta : BPFE.
- Wibowo, Singgih. (1986). *Petunjuk Mendirikan Usaha Kecil*. Jakarta Pusat : PT Penebar Swadaya.



**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : penentuan tarif biaya bahan baku**

**Pemakaian Bahan Baku (Undangan JK Arie) Jumlah Order 475**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton abu-abu	30	Rp 1.250	Rp 37.500
Samson tipis	16	Rp 560	Rp 8.960
Samson tebal	16	Rp 1.750	Rp 28.000
BC coklat	12	Rp 1.200	Rp 14.400
Tali agel	0,5	Rp 27.000	Rp 13.500
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 102.360</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 215,49</i>

**Pemakaian Bahan Penolong (Undangan JK Arie)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Plate	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem kayu	2	Rp 3.350	Rp 6.700
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 16.700</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 35,16</i>

**Total pemakaian bahan baku per unit** *Rp 250,65*

**Pemakaian Bahan Baku (Pigura Merang Tia) Jumlah Order 700**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Kuning ukuran 40	13	Rp 1.750	Rp 22.750
Samson tipis	23	Rp 560	Rp 12.880
Merang	7	Rp 5.000	Rp 35.000
Tali agel	1	Rp 17.000	Rp 17.000
Kecik	1	Rp 5.000	Rp 5.000
Botor	1	Rp 7.000	Rp 7.000
Ceplik	1	Rp 10.000	Rp 10.000
Tali besar	100	Rp 300	Rp 30.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 139.630</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 199,47</i>

**Pemakaian Bahan Penolong (Pigura Merang Tia)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem tembak	1	Rp 24.000	Rp 24.000
Lem kayu	2	Rp 3.350	Rp 6.700
Vernis	0,25	Rp 5.000	Rp 1.250
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 31.950</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 45,64</i>

**Pemakaian total bahan baku per unit** *Rp 245,11*

**Pemakaian Bahan Baku (Box Oval Rinaldi) Jumlah Order 1000**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton kuning	90	Rp 1.800	Rp 162.000
Kertas Daur Ulang Gdb Hls	125	Rp 2.500	Rp 312.500
Tali Agel	3	Rp 17.000	Rp 51.000
Tali Mendhong	3	Rp 15.000	Rp 45.000
Samson Nongke	16	Rp 1.750	Rp 28.000
Samson Tipis	20	Rp 560	Rp 11.200
Mika	10	Rp 5.500	Rp 55.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 664.700</b>

*Pemakaian per unit* Rp 664,7

**Pemakaian Bahan Penolong (Box Oval Rinaldi)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	7	Rp 4.300	Rp 30.100
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 30.100</b>

*Pemakaian per unit* Rp 30,1

**Pemakaian total bahan baku per unit** Rp 694,8

**Pemakaian Bahan Baku (Undangan Lipat Anom) Jumlah Order 1000**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Tipis	63	Rp 600	Rp 37.800
Samson Tipis	111	Rp 600	Rp 66.600
Daur Ulang Eko	167	Rp 1.200	Rp 200.400
Daur Ulang Putih	40	Rp 2.000	Rp 80.000
Karton Abu-abu	11	Rp 1.100	Rp 12.100
Tali Agel	1	Rp 18.000	Rp 18.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 414.900</b>

*Pemakaian per unit* Rp 414,9

**Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Lipat anom)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	2	Rp 4.300	Rp 8.600
Plate	1	Rp 6.000	Rp 6.000
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 14.600</b>

*Pemakaian per unit* Rp 14,6

**Pemakaian total bahan baku per unit** Rp 429,5

**Pemakaian Bahan Baku (Souvenir Kha-Hong) Jumlah Order 500**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Abu-abu ukuran 50	17	Rp 1.050	Rp 17.850
Samson Tipis	166	Rp 610	Rp 101.260
Daur Ulang Kasino	28	Rp 1.300	Rp 36.400
Daur Ulang Gdb Halus	6	Rp 2.500	Rp 15.000
Akar Wangi	2	Rp 12.000	Rp 24.000
Gandum	3	Rp 2.000	Rp 6.000
Cangkok	1	Rp 5.000	Rp 5.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 205.510</b>

*Pemakaian per unit**Rp 411,02***Pemakaian Bahan Penolong (Souvenir Kha-Hong)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	5	Rp 4.300	Rp 21.500
Plate	1	Rp 6.000	Rp 6.000
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 27.500</b>

*Pemakaian per unit**Rp 55***Pemakaian total bahan baku per unit Rp 466,02****Pemakaian Bahan Baku (Souvenir Cermin Dini) Jumlah Order 700**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Abu-abu ukuran	60	Rp 1.600	Rp 96.000
Samson Nongke	70	Rp 1.500	Rp 105.000
Cermin	700	Rp 250	Rp 175.000
Kancing batok	700	Rp 57	Rp 39.900
Daur Ulang Eko	19	Rp 1.500	Rp 28.500
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 444.400</b>

*Pemakaian per unit**Rp 634,86***Pemakaian Bahan Penolong (Souvenir Cermin Dini)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	4	Rp 4.300	Rp 17.200
Lem fox kuning	1	Rp 10.000	Rp 10.000
<b>Total pemakaian bahan penolong</b>			<b>Rp 27.200</b>

*Pemakaian per unit**Rp 38,85***Pemakaian total bahan baku per unit Rp 673,71**

**Pemakaian Bahan Baku (Undangan Box KP Luluk) Jumlah Order 325**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Abu-abu	62	Rp 1.200	Rp 74.400
Kertas Daur Ulang Eko	117	Rp 1.200	Rp 140.400
Kertas Samson Tipis	28	Rp 600	Rp 16.800
Kancing Batok	325	Rp 60	Rp 19.500
Tali Agel	1	Rp 18.000	Rp 18.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 269.100</b>

*Pemakaian per unit**Rp 828***Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Box KP Luluk)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Plate	1	Rp 6.000	Rp 6.000
Lem kayu	3	Rp 4.300	Rp 12.900
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 18.900</b>

*Pemakaian per unit**Rp 58,15***Pemakaian total bahan baku per unit****Rp 886,15****Pemakaian Bahan Baku (Undangan Pita Pargono) Jumlah Order 650**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
BC Coklat Tua	55	Rp 1.100	Rp 60.500
Samson Samson Tipis	86	Rp 500	Rp 43.000
Tali Agel	1	Rp 25.000	Rp 25.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 128.500</b>

*Pemakaian per unit**Rp 197,69***Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Pita Pargono )**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	1	Rp 3.350	Rp 3.350
Plate	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem kayu	1	Rp 3.350	Rp 3.500
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 16.850</b>

*Pemakaian per unit**Rp 25,92***Pemakaian total bahan****Rp 223,61****Pemakaian Bahan Baku (Undangan Buku Batik Mbak Erna ) Jumlah Order 300**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton abu-abu	50	Rp 1.250	Rp 62.500
Samson tipis	135	Rp 560	Rp 75.600
Kertas BC	5	Rp 1.200	Rp 6.000
Tali agel	1	Rp 27.000	Rp 27.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 171.100</b>

*Pemakaian per unit**Rp 570,33*

**Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Buku Batik Erna )**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	2	Rp 3.350	Rp 6.700
Plate	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem tembak	0,5	Rp 24.000	Rp 12.000
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 28.700</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 95,67</i>
<b>Pemakaian total bahan baku per unit</b>			<b>Rp 666</b>

**Pemakaian Bahan Baku (Undangan Jendra Kiki Ikun) Jumlah Order 400**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Abu-abu	35	Rp 1.550	Rp 54.250
Kertas Samson Tipis	25	Rp 560	Rp 14.000
Kertas Samson Tebal	25	Rp 1.750	Rp 43.750
Ketas BC Kuning	0.5	Rp 4.000	Rp 2.000
Tali Agel	0.5	Rp 27.000	Rp 13.500
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 127.500</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 318,75</i>

**Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Jendra Kiki Ikun)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Plate	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem kayu	4	Rp 3.350	Rp 13.400
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 23.400</b>
<i>pemakaian per unit</i>			<i>Rp 58,5</i>

**Pemakaian total bahan baku per unit** **Rp 377,25**

**Lampiran 2 : Pemakaian tenaga kerja langsung****Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan JK Arie ( jumlah order 475 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton	7	Rp 10.500
potong kertas samson	3,5	Rp 5.250
setting undangan	5	Rp 12.500
potong kertas BC kuning	3	Rp 4.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>18,5</i>	<i>Rp 32.750</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 68,95</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
balut karton dengan kertas samson	112	Rp 168.000
sablon	3,5	Rp 5.250
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>115,5</i>	<i>Rp 173.250</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 364,74</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
hias	7	Rp 10.500
lubang	3	Rp 1.500
tali	7	Rp 1.500
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>17</i>	<i>Rp 13.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 28,42</i>
<b><i>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</i></b>	<b><i>151</i></b>	<b><i>Rp 219.500</i></b>

**Biaya tenaga kerja langsung per unit undangan JK Arie** **Rp 462,11**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Pigura Merang Tia ( jumlah order 700 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton	28	Rp 10.500
potong kertas samson	3,5	Rp 5.250
potong jlagrak	35	Rp 11.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>66,5</i>	<i>Rp 27.250</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 38,93</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
balut karton	84	Rp 168.000
balutjlagrak	56	Rp 84.000
ikat merang	84	Rp 126.000
lem tali besar	28	Rp 42.000
sablon	3.5	Rp 5.250
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>255.5</i>	<i>Rp 425.250</i>

<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>607,5</i>
<b>Bagian Finishing</b>			
tempel merang	28	Rp	10.500
hias pigura	28	Rp	42.000
vernisi	7	Rp	10.500
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>63</i>	<i>Rp</i>	<i>63.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>90</i>
<b><i>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</i></b>	<b><i>385</i></b>	<b><i>Rp</i></b>	<b><i>515.500</i></b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit pigura merang Tia*      *Rp*    *736,43*

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Box Oval Rinaldi ( jumlah order 1000 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton	84	Rp 126.000
potong kertas samson	4	Rp 6.000
potong kertas daur ulang	3,5	Rp 5.250
potong mika	7	Rp 10.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>98,5</i>	<i>Rp 147.750</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 147,75</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
balut karton	112	Rp 168.000
lapis box dengan grajen	490	Rp 735.000
lapis daur ulang	112	Rp 168.000
berdirikan box	168	Rp 252.000
sablon	3	Rp 4.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>885</i>	<i>Rp 1.327.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 1.327,5</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
menghias box	42	Rp 63.000
lubang box	21	Rp 31.500
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>63</i>	<i>Rp 94.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 94,5</i>
<b><i>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</i></b>	<b><i>1046,5</i></b>	<b><i>Rp 1.569.750</i></b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit box oval Rinaldi*      *Rp*    *1.569,75*



**Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan Lipat Anom ( jumlah order 1000 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton tipis	4	Rp 6.000
potong kertas samson	2	Rp 3.000
potong daur ulang	3	Rp 4.500
potong karton abu-abu	3	Rp 4.500
potong oval	56	Rp 84.000
setting undangan	4	Rp 10.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	72	Rp 112.000
<i>per unit</i>		Rp 112
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
balut daur ulang	84	Rp 168.000
tempel samson	56	Rp 84.000
tempel oval	84	Rp 126.000
lem tali besar	28	Rp 42.000
sablon	7	Rp 10.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	259	Rp 430.500
<i>per unit</i>		Rp 430,5
<b>Bagian Finishing</b>		
tali oval	28	Rp 10.500
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	28	Rp 10.500
<i>per unit</i>		Rp 10,5
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>359</b>	<b>Rp 553.000</b>

**Biaya tenaga kerja langsung per unit undangan lipat Anom Rp 553,00**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Souvenir Kha-Hong ( jumlah order 500 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
cari daun kuku-kupu	16	Rp 6.000
potong karton	24	Rp 3.000
potong, bending, sisir	30	Rp 45.000
potong samson	3	Rp 4.500
setting undangan	4	Rp 10.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	77	Rp 68.500
<i>per unit</i>		Rp 137
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
balut karton dengan daun	105	Rp 157.500
balut buku dengan daur ulang	20	Rp 30.000

balut samson	28	Rp	42.000
sablon	2	Rp	3.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>155</i>	<i>Rp</i>	<i>232.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>465</i>
<b>Bagian Finishing</b>			
vernisi	10	Rp	15.000
hias	30	Rp	45.000
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>40</i>	<i>Rp</i>	<i>60.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>120</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>272</b>	<b>Rp</b>	<b>361.000</b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit souvenir Kha-Hong*      *Rp*      *722*

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Souvenir Cermin Dini ( jumlah order 700 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton abu-abu	28	Rp 42.000
potong daur ulang eko	4	Rp 6.000
potong samson nongke	3,5	Rp 5.250
setting nama dan inisial	0,5	Rp 1.250
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>36</i>	<i>Rp 54.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 77,86</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
Rangkai Cover	28	Rp 42.000
balut daur ulang	28	Rp 42.000
tempel samson nongke	24	Rp 36.000
rangkai cermin	56	Rp 84.000
tempel slobok	28	Rp 42.000
sablon	2	Rp 3.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>166</i>	<i>Rp 249.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 355,71</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
pasang kancing batok	7	Rp 10.500
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>7</i>	<i>Rp 10.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 15</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>209</b>	<b>Rp 314.000</b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit souvenir cermin Dini*      *Rp*      *448,57*

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan Box KP Luluk ( jumlah order 325 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton	56	Rp 84.000
potong daur ulang	4	Rp 6.000
potong samson	3	Rp 4.500
setting undangan	6	Rp 15.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	69	<i>Rp 109.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 336,92</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
Rangkai Cover	28	Rp 42.000
balut kertas samson	28	Rp 42.000
balut kertas daur ulang	24	Rp 36.000
berdirikan box	56	Rp 84.000
sablon	2	Rp 3.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	138	<i>Rp 207.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 636,92</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
pasang kancing batok	14	Rp 21.000
tali ke box	56	Rp 84.000
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	70	<i>Rp 105.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 323,08</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>277</b>	<b>Rp 421.500</b>

**Biaya tenaga kerja langsung per unit box KP Luluk Rp 1.296,92**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan Pita Pargono ( jumlah order 650 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong BC	4	Rp 6.000
potong samson	4	Rp 6.000
setting undangan	6	Rp 15.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	14	<i>Rp 27.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 41,54</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
susun samson	32	Rp 48.000
tempel BC	16	Rp 24.000
sablon	2	Rp 3.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	50	<i>Rp 75.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 115,38</i>

<b>Bagian Finishing</b>			
lubang	4	Rp	6.000
tali	8	Rp	12.000
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>12</i>	<i>Rp</i>	<i>18.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>27,69</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>76</b>	<b>Rp</b>	<b>120.000</b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit und. pita Pargono*      **Rp**    **184,61**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan Buku Batik Erna ( jumlah order 300 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton	16	Rp 24.000
potong kertas samson	4	Rp 6.000
setting undangan	7	Rp 17.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>27</i>	<i>Rp 47.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 158,33</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
lem oval	8	Rp 12.000
balut cover	32	Rp 48.000
balut dalam karton	16	Rp 24.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>56</i>	<i>Rp 84.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 280</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
potong oval	24	Rp 36.000
tempel undangan	16	Rp 24.000
potong oval	26	Rp 39.000
tempel oval	20	Rp 30.000
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>86</i>	<i>Rp 129.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 430</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>169</b>	<b>Rp 260.500</b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit und. buku batik Erna*      **Rp**    **868,33**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan Jendra Kiki Ikun ( jumlah order 400 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton	32	Rp 48.000
potong BC	4	Rp 6.000
potong samson	4	Rp 6.000
potong bintang	8	Rp 12.000
setting undangan	5	Rp 12.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>53</i>	<i>Rp 84.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 211,25</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
tempel samson	32	Rp 48.000
tempel kertas BC	16	Rp 24.000
tempel undangan	16	Rp 24.000
sablon	4	Rp 6.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>68</i>	<i>Rp 102.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 255</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
lubang	4	Rp 6.000
tali	10	Rp 15.000
hias	16	Rp 24.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>30</i>	<i>Rp 45.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 112,5</i>
<b><i>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</i></b>	<b><i>151</i></b>	<b><i>Rp 231.500</i></b>

***Biaya tenaga kerja langsung per unit und. jendra kiki Ikun      Rp      578,75***

### **Lampiran 3 : Penentuan Biaya Cetak**

#### **Biaya Cetak**

Nama Produk	Biaya Cetak Total	Jumlah yang diproduksi	Biaya Cetak Satuan
Undangan JK Arie	Rp 20.000	475	42,11
Undangan Lipat Anom	Rp 10.000	1.000	10,00
Souvenir Kha-Hong	Rp 20.000	500	40,00
Undangan Box KP Luluk	Rp 10.000	325	30,77
Undangan Pita Pargono	Rp 20.000	650	30,77
Undangan Buku Batik Erna	Rp 20.000	300	66,67
Undangan Jendra Kiki Ikun	Rp 20.000	400	50,00

#### **Lampiran 4 : Penentuan Tarif BOP per Jam tenaga Kerja Langsung**

##### ***Taksiran biaya overhead pabrik menurut perusahaan***

Nama Biaya	Total
Isi cuter	Rp 252.000
Kuas	Rp 150.000
Siku besi	Rp 54.000
Pengaris 60 Cm	Rp 350.000
Pengaris 100 Cm	Rp 120.000
Cutter kenko	Rp 225.000
Screen sablon	Rp 400.000
Rakel sablon	Rp 63.000
Bahan-bahan sablon	Rp 600.000
Gunting	Rp 75.000
Pemanas lem tembak	Rp 75.000
Penyusutan Meja sablon	Rp 75.000
Penyusutan Komputer	Rp 1.000.000
Penyusutan Printer	Rp 1.000.000
Biaya Listrik Pabrik	Rp 1.700.000
Biaya Telpon Pabrik	Rp 3.500.000
Biaya Sewa Pabrik	Rp 3.500.000
<b>Total Taksiran BOP</b>	<b>Rp 13.139.000</b>

##### **Taksiran jam tenaga kerja langsung selama 1 tahun (Berdasarkan Jam Kerja Tahun lalu)**

Bulan	Jam kerja langsung	Bulan	Jam kerja langsung
Januari	3254 Jam	Juli	2997 Jam
Februari	2991 Jam	Agustus	2773 Jam
Maret	3514 Jam	September	2365 Jam
April	2933 Jam	Oktober	2646 Jam
Mei	4092 Jam	November	2745 Jam
Juni	2774 Jam	Desember	2211 Jam
		<b>Total</b>	<b>35.295 Jam</b>

##### **Pembebanan BOP/ jam tenaga kerja langsung**

***Rp. 13.139.000 : 35295 = 372,26 / jam tenaga kerja langsung***

**Pembebanan BOP Menurut Perusahaan**

Tarif BOP per jam tenaga kerja langsung

Rp. 372,26 / jam tenaga kerja langsung

Jml pesanan	Jenis biaya	Jam TKI	Pembebanan BOP	Per unit
475	Undangan JK Arie	151 Jam	Rp 56.211,26	Rp 118,34
700	Pigura Merang Tia	385 Jam	Rp 143.320,10	Rp 204,74
1000	Box Oval Rinaldi	1046,5 Jam	Rp 389.570,09	Rp 389,57
1000	Undangan Lipat Anom	359 Jam	Rp 133.641,34	Rp 133,64
500	Souvenir Kha-Hong	272 Jam	Rp 101.254,72	Rp 202,51
700	Souvenir Cermin Dini	209 Jam	Rp 77.802,00	Rp 111,15
325	Undangan Box KP Luluk	277 Jam	Rp 103.116,02	Rp 317,28
650	Undangan Pita Pargono	76 Jam	Rp 28.291,76	Rp 43,53
300	Undangan Buku Batik Erna	169 Jam	Rp 62.911,94	Rp 209,71
400	Undangan Jendra Kiki Ikun	151 Jam	Rp 56.211,26	Rp 140,53



### **Lampiran 5 : penentuan tarif biaya bahan baku**

#### **Pemakaian Bahan Baku (Undangan JK Arie) Jumlah Order 475**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton abu-abu	30	Rp 1.250	Rp 37.500
Samson tipis	16	Rp 560	Rp 8.960
Samson tebal	16	Rp 1.750	Rp 28.000
BC coklat	12	Rp 1.200	Rp 14.400
Tali agel	0,5	Rp 27.000	Rp 13.500
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 102.360</b>

*Pemakaian per unit*

*Rp 215,49*

#### **Pemakaian Bahan Penolong (Undangan JK Arie)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Plate	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem kayu	2	Rp 3.350	Rp 6.700
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 16.700</b>

*Pemakaian per unit*

*Rp 35,16*

***Total pemakaian bahan  
baku per unit***

***Rp 250,65***

#### **Pemakaian Bahan Baku (Pigura Merang Tia) Jumlah Order 700**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Kuning ukuran 40	13	Rp 1.750	Rp 22.750
Samson tipis	23	Rp 560	Rp 12.880
Merang	7	Rp 5.000	Rp 35.000
Tali agel	1	Rp 17.000	Rp 17.000
Kecik	1	Rp 5.000	Rp 5.000
Botor	1	Rp 7.000	Rp 7.000
Ceplik	1	Rp 10.000	Rp 10.000
Tali besar	100	Rp 300	Rp 30.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 139.630</b>

*Pemakaian per unit*

*Rp 199,47*

#### **Pemakaian Bahan Penolong (Pigura Merang Tia)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem tembak	1	Rp 24.000	Rp 24.000
Lem kayu	2	Rp 3.350	Rp 6.700
Vernis	0,25	Rp 5.000	Rp 1.250
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 31.950</b>

*Pemakaian per unit*

*Rp 45,64*

***Pemakaian total bahan  
baku per unit***

***Rp 245,11***

**Pemakaian Bahan Baku (Box Oval Rinaldi) Jumlah Order 1000**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton kuning	90	Rp 1.800	Rp 162.000
Kertas Daur Ulang Gdb Hls	125	Rp 2.500	Rp 312.500
Tali Agel	3	Rp 17.000	Rp 51.000
Tali Mendhong	3	Rp 15.000	Rp 45.000
Samson Nongke	16	Rp 1.750	Rp 28.000
Samson Tipis	20	Rp 560	Rp 11.200
Mika	10	Rp 5.500	Rp 55.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 664.700</b>

*Pemakaian per unit**Rp 664,7***Pemakaian Bahan Penolong (Box Oval Rinaldi)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	7	Rp 4.300	Rp 30.100
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 30.100</b>

*Pemakaian per unit**Rp 30,1***Pemakaian total bahan  
baku per unit****Rp 694,8****Pemakaian Bahan Baku (Undangan Lipat Anom) Jumlah Order 1000**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Tipis	63	Rp 600	Rp 37.800
Samson Tipis	111	Rp 600	Rp 66.600
Daur Ulang Eko	167	Rp 1.200	Rp 200.400
Daur Ulang Putih	40	Rp 2.000	Rp 80.000
Karton Abu-abu	11	Rp 1.100	Rp 12.100
Tali Agel	1	Rp 18.000	Rp 18.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 414.900</b>

*Pemakaian per unit**Rp 414,9***Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Lipat anom)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	2	Rp 4.300	Rp 8.600
Plate	1	Rp 6.000	Rp 6.000
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 14.600</b>

*Pemakaian per unit**Rp 14,6***Pemakaian total bahan baku per unit****Rp 429,5**

**Pemakaian Bahan Baku (Souvenir Kha-Hong) Jumlah Order 500**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Abu-abu ukuran 50	17	Rp 1.050	Rp 17.850
Samson Tipis	166	Rp 610	Rp 101.260
Daur Ulang Kasino	28	Rp 1.300	Rp 36.400
Daur Ulang Gdb Halus	6	Rp 2.500	Rp 15.000
Akar Wangi	2	Rp 12.000	Rp 24.000
Gandum	3	Rp 2.000	Rp 6.000
Cangkok	1	Rp 5.000	Rp 5.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 205.510</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 411,02</i>

**Pemakaian Bahan Penolong (Souvenir Kha-Hong)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	5	Rp 4.300	Rp 21.500
Plate	1	Rp 6.000	Rp 6.000
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 27.500</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 55</i>

**Pemakaian total bahan baku per unit Rp 466,02**

**Pemakaian Bahan Baku (Souvenir Cermin Dini) Jumlah Order 700**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Abu-abu ukuran	60	Rp 1.600	Rp 96.000
Samson Nongke	70	Rp 1.500	Rp 105.000
Cermin	700	Rp 250	Rp 175.000
Kancing batok	700	Rp 57	Rp 39.900
Daur Ulang Eko	19	Rp 1.500	Rp 28.500
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 444.400</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 634,86</i>

**Pemakaian Bahan Penolong (Souvenir Cermin Dini)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	4	Rp 4.300	Rp 17.200
Lem fox kuning	1	Rp 10.000	Rp 10.000
<b>Total pemakaian bahan penolong</b>			<b>Rp 27.200</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 38,85</i>

**Pemakaian total bahan baku per unit Rp 673,71**

**Pemakaian Bahan Baku (Undangan Box KP Luluk) Jumlah Order 325**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Abu-abu	62	Rp 1.200	Rp 74.400
Kertas Daur Ulang Eko	117	Rp 1.200	Rp 140.400
Kertas Samson Tipis	28	Rp 600	Rp 16.800
Kancing Batok	325	Rp 60	Rp 19.500
Tali Agel	1	Rp 18.000	Rp 18.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 269.100</b>

*Pemakaian per unit**Rp 828***Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Box KP Luluk)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Plate	1	Rp 6.000	Rp 6.000
Lem kayu	3	Rp 4.300	Rp 12.900
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 18.900</b>

*Pemakaian per unit**Rp 58,15***Pemakaian total bahan baku per unit Rp 886,15****Pemakaian Bahan Baku (Undangan Pita Pargono) Jumlah Order 650**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
BC Coklat Tua	55	Rp 1.100	Rp 60.500
Samson Samson Tipis	86	Rp 500	Rp 43.000
Tali Agel	1	Rp 25.000	Rp 25.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 128.500</b>

*Pemakaian per unit**Rp 197,69***Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Pita Pargono)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	1	Rp 3.350	Rp 3.350
Plate	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem kayu	1	Rp 3.350	Rp 3.500
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 16.850</b>

*Pemakaian per unit**Rp 25,92***Pemakaian total bahan Rp 223,61****Pemakaian Bahan Baku (Undangan Buku Batik Mbak Erna) Jumlah Order 300**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton abu-abu	50	Rp 1.250	Rp 62.500
Samson tipis	135	Rp 560	Rp 75.600
Kertas BC	5	Rp 1.200	Rp 6.000
Tali agel	1	Rp 27.000	Rp 27.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 171.100</b>

*Pemakaian per unit**Rp 570,33*

**Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Buku Batik Erna )**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	2	Rp 3.350	Rp 6.700
Plate	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem tembak	0,5	Rp 24.000	Rp 12.000
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 28.700</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 95,67</i>
<b>Pemakaian total bahan baku per unit</b>			<b>Rp 666</b>

**Pemakaian Bahan Baku (Undangan Jendra Kiki Ikun) Jumlah Order 400**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Abu-abu	35	Rp 1.550	Rp 54.250
Kertas Samson Tipis	25	Rp 560	Rp 14.000
Kertas Samson Tebal	25	Rp 1.750	Rp 43.750
Ketas BC Kuning	0.5	Rp 4.000	Rp 2.000
Tali Agel	0.5	Rp 27.000	Rp 13.500
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 127.500</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 318,75</i>

**Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Jendra Kiki Ikun)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Plate	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem kayu	4	Rp 3.350	Rp 13.400
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 23.400</b>
<i>pemakaian per unit</i>			<i>Rp 58,5</i>

**Pemakaian total bahan baku per unit** **Rp 377,25**

***Lampiran 6 : Penentuan Tarif BOP per Jam tenaga Kerja Langsung***  
***Taksiran biaya overhead pabrik menurut perusahaan***

Nama Biaya	Total	
Isi cutter	Rp	252.000
Kuas	Rp	150.000
Siku besi	Rp	54.000
Pengaris 60 Cm	Rp	350.000
Pengaris 100 Cm	Rp	120.000
Cutter kenko	Rp	225.000
Screen sablon	Rp	400.000
Rakel sablon	Rp	63.000
Bahan-bahan sablon	Rp	600.000
Gunting	Rp	75.000
Pemanas lem tembak	Rp	75.000
Penyusutan Meja sablon	Rp	75.000
Penyusutan Komputer	Rp	1.000.000
Penyusutan Printer	Rp	1.000.000
Biaya Listrik Pabrik	Rp	1.700.000
Biaya Telpon Pabrik	Rp	3.500.000
Biaya Sewa Pabrik	Rp	3.500.000
<b>Total Taksiran BOP</b>	<b>Rp</b>	<b>13.139.000</b>

Taksiran jam tenaga kerja langsung selama 1 tahun (Berdasarkan Jam Kerja Tahun lalu)

Bulan	Jam kerja langsung	Bulan	Jam kerja langsung
Januari	3254 Jam	Juli	2997 Jam
Februari	2991 Jam	Agustus	2773 Jam
Maret	3514 Jam	September	2365 Jam
April	2933 Jam	Oktober	2646 Jam
Mei	4092 Jam	November	2745 Jam
Juni	2774 Jam	Desember	2211 Jam
		<b>Total</b>	<b>35.295 Jam</b>

**Pembebanan BOP/ jam tenaga kerja langsung**

***Rp. 13.139.000 : 35295 = 372,26 / jam tenaga kerja langsung***

**Pembebanan BOP Menurut Kajian Teori**

Tarif BOP per jam tenaga kerja langsung

Rp. 372,26 / jam tenaga kerja langsung

Jml pesanan	Jenis biaya	Jam TKI	Pembebanan BOP	Per unit
475	Undangan JK Arie	151 Jam	Rp 56.211,26	Rp 118,34
700	Pigura Merang Tia	385 Jam	Rp 143.320,10	Rp 204,74
1000	Box Oval Rinaldi	1046,5 Jam	Rp 389.570,09	Rp 389,57
1000	Undangan Lipat Anom	359 Jam	Rp 133.641,34	Rp 133,64
500	Souvenir Kha-Hong	272 Jam	Rp 101.254,72	Rp 202,51
700	Souvenir Cermin Dini	209 Jam	Rp 77.802,00	Rp 111,15
325	Undangan Box KP Luluk	277 Jam	Rp 103.116,02	Rp 317,28
650	Undangan Pita Pargono	76 Jam	Rp 28.291,76	Rp 43,53
300	Undangan Buku Batik Erna	169 Jam	Rp 62.911,94	Rp 209,71
400	Undangan Jendra Kiki Ikun	151 Jam	Rp 56.211,26	Rp 140,53

**Lampiran 7 : biaya bahan baku standard**

**Pemakaian Bahan Baku (Undangan JK Arie) Jumlah Order 475**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton abu-abu	30	Rp 1.250	Rp 37.500
Samson tipis	16	Rp 560	Rp 8.960
Samson tebal	16	Rp 1.750	Rp 28.000
BC coklat	12	Rp 1.200	Rp 14.400
Tali agel	0,5	Rp 27.000	Rp 13.500
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 102.360</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 215,49</i>

**Pemakaian Bahan Penolong (Undangan JK Arie)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Plate	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem kayu	1,5	Rp 3.350	Rp 5.025
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 15.025</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 31,63</i>

***Total pemakaian bahan baku per unit Rp 247,12***

**Pemakaian Bahan Baku (Pigura Merang Tia) Jumlah Order 700**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Kuning ukuran 40	12	Rp 1.750	Rp 21.000
Samson tipis	21	Rp 560	Rp 11.760
Merang	6	Rp 5.000	Rp 30.000
Tali agel	1	Rp 17.000	Rp 17.000
Kecik	1	Rp 5.000	Rp 5.000
Botor	1	Rp 7.000	Rp 7.000
Ceplik	1	Rp 10.000	Rp 10.000
Tali besar	100	Rp 300	Rp 30.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 131.760</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 188,23</i>

**Pemakaian Bahan Penolong (Pigura Merang Tia)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem tembak	1	Rp 24.000	Rp 24.000
Lem kayu	2	Rp 3.350	Rp 6.700
Vernis	0,25	Rp 5.000	Rp 1.250
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 31.950</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 45,64</i>

***Pemakaian total bahan baku per unit Rp 233,87***



**Pemakaian Bahan Baku (Box Oval Rinaldi) Jumlah Order 1000**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton kuning	90	Rp 1.800	Rp 162.000
Kertas Daur Ulang Gdb Hls	125	Rp 2.500	Rp 312.500
Tali Agel	3	Rp 17.000	Rp 51.000
Tali Mendhong	3	Rp 15.000	Rp 45.000
Samson Nongke	16	Rp 1.750	Rp 28.000
Samson Tipis	20	Rp 560	Rp 11.200
Mika	10	Rp 5.500	Rp 55.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 664.700</b>

*Pemakaian per unit**Rp 664,7***Pemakaian Bahan Penolong (Box Oval Rinaldi)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	7	Rp 4.300	Rp 30.100
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 30.100</b>

*Pemakaian per unit**Rp 30,1***Pemakaian total bahan  
baku per unit****Rp 694,8****Pemakaian Bahan Baku (Undangan Lipat Anom) Jumlah Order 1000**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Tipis	63	Rp 600	Rp 37.800
Samson Tipis	111	Rp 600	Rp 66.600
Daur Ulang Eko	167	Rp 1.200	Rp 200.400
Daur Ulang Putih	40	Rp 2.000	Rp 80.000
Karton Abu-abu	11	Rp 1.100	Rp 12.100
Tali Agel	1	Rp 18.000	Rp 18.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 414.900</b>

*Pemakaian per unit**Rp 414,9***Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Lipat anom)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	2	Rp 4.300	Rp 8.600
Plate	1	Rp 6.000	Rp 6.000
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 14.600</b>

*Pemakaian per unit**Rp 14,6***Pemakaian total bahan baku per unit****Rp 429,5**

**Pemakaian Bahan Baku (Souvenir Kha-Hong) Jumlah Order 500**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Abu-abu ukuran 50	16	Rp 1.050	Rp 16.800
Samson Tipis	165	Rp 610	Rp 100.650
Daur Ulang Kasino	28	Rp 1.300	Rp 36.400
Daur Ulang Gdb Halus	6	Rp 2.500	Rp 15.000
Akar Wangi	2	Rp 12.000	Rp 24.000
Gandum	3	Rp 2.000	Rp 6.000
Cangkok	1	Rp 5.000	Rp 5.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 203.850</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 407,70</i>

**Pemakaian Bahan Penolong (Souvenir Kha-Hong)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	4	Rp 4.300	Rp 17.200
Plate	1	Rp 6.000	Rp 6.000
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 23.200</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 46,4</i>

**Pemakaian total bahan baku per unit Rp 454,10**

**Pemakaian Bahan Baku (Souvenir Cermin Dini) Jumlah Order 700**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Abu-abu ukuran	60	Rp 1.600	Rp 96.000
Samson Nongke	70	Rp 1.500	Rp 105.000
Cermin	700	Rp 250	Rp 175.000
Kancing batok	700	Rp 57	Rp 39.900
Daur Ulang Eko	19	Rp 1.500	Rp 28.500
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 444.400</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 634,86</i>

**Pemakaian Bahan Penolong (Souvenir Cermin Dini)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	4	Rp 4.300	Rp 17.200
Lem fox kuning	1	Rp 10.000	Rp 10.000
<b>Total pemakaian bahan penolong</b>			<b>Rp 27.200</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 38,85</i>

**Pemakaian total bahan baku per unit Rp 673,71**

**Pemakaian Bahan Baku (Undangan Box KP Luluk) Jumlah Order 325**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Abu-abu	60	Rp 1.200	Rp 72.000
Kertas Daur Ulang Eko	117	Rp 1.200	Rp 140.400
Kertas Samson Tipis	28	Rp 600	Rp 16.800
Kancing Batok	320	Rp 60	Rp 19.200
Tali Agel	1	Rp 18.000	Rp 18.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 266.400</b>

*Pemakaian per unit**Rp 819,69***Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Box KP Luluk)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Plate	1	Rp 6.000	Rp 6.000
Lem kayu	2,5	Rp 4.300	Rp 10.750
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 16.750</b>

*Pemakaian per unit**Rp 51,54***Pemakaian total bahan baku per unit Rp 870,23****Pemakaian Bahan Baku (Undangan Pita Pargono) Jumlah Order 650**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
BC Coklat Tua	55	Rp 1.100	Rp 60.500
Samson Samson Tipis	86	Rp 500	Rp 43.000
Tali Agel	1	Rp 25.000	Rp 25.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 128.500</b>

*Pemakaian per unit**Rp 197,69***Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Pita Pargono )**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	1	Rp 3.350	Rp 3.350
Plate	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem kayu	1	Rp 3.350	Rp 3.500
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 16.850</b>

*Pemakaian per unit**Rp 25,92***Pemakaian total bahan Rp 223,61****Pemakaian Bahan Baku (Undangan Buku Batik Mbak Erna ) Jumlah Order 300**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton abu-abu	50	Rp 1.250	Rp 62.500
Samson tipis	135	Rp 560	Rp 75.600
Kertas BC	5	Rp 1.200	Rp 6.000
Tali agel	1	Rp 27.000	Rp 27.000
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 171.100</b>

*Pemakaian per unit**Rp 570,33*

**Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Buku Batik Erna )**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Lem kayu	2	Rp 3.350	Rp 6.700
Plate	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem tembak	0,5	Rp 24.000	Rp 12.000
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 28.700</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 95,67</i>
<b>Pemakaian total bahan baku per unit</b>			<b>Rp 666</b>

**Pemakaian Bahan Baku (Undangan Jendra Kiki Ikun) Jumlah Order 400**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Karton Abu-abu	35	Rp 1.550	Rp 54.250
Kertas Samson Tipis	25	Rp 560	Rp 14.000
Kertas Samson Tebal	25	Rp 1.750	Rp 43.750
Ketas BC Kuning	0.5	Rp 4.000	Rp 2.000
Tali Agel	0.5	Rp 27.000	Rp 13.500
<b>Total pemakaian Bahan Baku</b>			<b>Rp 127.500</b>
<i>Pemakaian per unit</i>			<i>Rp 318,75</i>

**Pemakaian Bahan Penolong (Undangan Jendra Kiki Ikun)**

Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Plate	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem kayu	4	Rp 3.350	Rp 13.400
<b>Total pemakaian penolong</b>			<b>Rp 23.400</b>
<i>pemakaian per unit</i>			<i>Rp 58,5</i>
<b>Pemakaian total bahan baku per unit</b>			<b>Rp 377,25</b>

**Lampiran 8 : biaya tenaga kerja langsung standard**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan JK Arie ( jumlah order 475 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton	6,5	Rp 9.750
potong kertas samson	3,5	Rp 5.250
setting undangan	5	Rp 12.500
potong kertas BC kuning	3	Rp 4.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>18</i>	<i>Rp 32.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 67,37</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
balut karton dengan kertas samson	110	Rp 165.000
sablon	3,5	Rp 5.250
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>113,5</i>	<i>Rp 170.250</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 358,42</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
hias	6,5	Rp 9.750
lubang	3	Rp 1.500
tali	7	Rp 1.500
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>16,5</i>	<i>Rp 12.750</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 26,84</i>
<b><i>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</i></b>	<b><i>148</i></b>	<b><i>Rp 215.000</i></b>

***Biaya tenaga kerja langsung per unit undangan JK Arie Rp 452,63***

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Pigura Merang Tia ( jumlah order 700 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton	28	Rp 10.500
potong kertas samson	3,5	Rp 5.250
potong jlagrak	35	Rp 11.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>66,5</i>	<i>Rp 27.250</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 38,93</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
balut karton	84	Rp 168.000
balutjlagrak	56	Rp 84.000
ikat merang	84	Rp 126.000
lem tali besar	28	Rp 42.000
sablon	3,5	Rp 5.250
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>255,5</i>	<i>Rp 425.250</i>

<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>607,5</i>
<b>Bagian Finishing</b>			
tempel merang	28	Rp	10.500
hias pigura	28	Rp	42.000
vernisi	7	Rp	10.500
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>63</i>	<i>Rp</i>	<i>63.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>90</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>385</b>	<b>Rp</b>	<b>515.500</b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit pigura merang Tia Rp 736,43*

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Box Oval Rinaldi ( jumlah order 1000 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah	
<b>Bagian Persiapan</b>			
potong karton	85,25	Rp	127.875
potong kertas samson	4,25	Rp	6.375
potong kertas daur ulang	3,5	Rp	5.250
potong mika	7	Rp	10.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>100</i>	<i>Rp</i>	<i>150.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>150,00</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>			
balut karton	112	Rp	168.000
lapis box dengan grajen	490	Rp	735.000
lapis daur ulang	112	Rp	168.000
berdirikan box	168	Rp	252.000
sablon	3	Rp	4.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>885</i>	<i>Rp</i>	<i>1.327.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>1.327,5</i>
<b>Bagian Finishing</b>			
menghias box	42	Rp	63.000
lubang box	21	Rp	31.500
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>63</i>	<i>Rp</i>	<i>94.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>94,5</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>1048</b>	<b>Rp</b>	<b>1.572.000</b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit box oval Rinaldi Rp 1.572,00*

<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>607,5</i>
<b>Bagian Finishing</b>			
tempel merang	28	Rp	10.500
hias pigura	28	Rp	42.000
vernisi	7	Rp	10.500
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>63</i>	<i>Rp</i>	<i>63.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>90</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>385</b>	<b>Rp</b>	<b>515.500</b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit pigura merang Tia Rp 736,43*

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Box Oval Rinaldi ( jumlah order 1000 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton	85,25	Rp 127.875
potong kertas samson	4,25	Rp 6.375
potong kertas daur ulang	3,5	Rp 5.250
potong mika	7	Rp 10.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>100</i>	<i>Rp 150.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 150,00</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
balut karton	112	Rp 168.000
lapis box dengan grajen	490	Rp 735.000
lapis daur ulang	112	Rp 168.000
berdirikan box	168	Rp 252.000
sablon	3	Rp 4.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>885</i>	<i>Rp 1.327.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 1.327,5</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
menghias box	42	Rp 63.000
lubang box	21	Rp 31.500
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>63</i>	<i>Rp 94.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 94,5</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>1048</b>	<b>Rp 1.572.000</b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit box oval Rinaldi Rp 1.572,00*

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan Lipat Anom ( jumlah order 1000 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton tipis	3,25	Rp 4.875
potong kertas samson	2	Rp 3.000
potong daur ulang	2,5	Rp 3.750
potong karton abu-abu	3	Rp 4.500
potong oval	56	Rp 84.000
setting undangan	4	Rp 10.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>70,75</i>	<i>Rp 110.125</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 110,13</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
balut daur ulang	83	Rp 124.500
tempel samson	56	Rp 84.000
tempel oval	84	Rp 126.000
lem tali besar	28	Rp 42.000
sablon	7	Rp 10.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>258</i>	<i>Rp 387.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 387,0</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
tali oval	28	Rp 10.500
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>28</i>	<i>Rp 10.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 10,5</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>356,75</b>	<b>Rp 507.625</b>

**Biaya tenaga kerja langsung per unit undangan lipat Anom Rp 507,63**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Souvenir Kha-Hong ( jumlah order 500 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
cari daun kuku-kupu	16	Rp 6.000
potong karton	24	Rp 3.000
potong, bending, sisir	30	Rp 45.000
potong samson	3	Rp 4.500
setting undangan	4	Rp 10.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>77</i>	<i>Rp 68.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 137</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
balut karton dengan daun	105	Rp 157.500
balut buku dengan daur ulang	20	Rp 30.000



balut samson	28	Rp	42.000
sablon	2	Rp	3.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>155</i>	<i>Rp</i>	<i>232.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>465</i>
<b>Bagian Finishing</b>			
vernisi	10	Rp	15.000
hias	30	Rp	45.000
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>40</i>	<i>Rp</i>	<i>60.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>120</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>272</b>	<b>Rp</b>	<b>361.000</b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit souvenir Kha-Hong*      **Rp**      **722**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Souvenir Cermin Dini ( jumlah order 700 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton abu-abu	28,25	Rp 42.375
potong daur ulang eko	4,5	Rp 6.750
potong samson nongke	3,5	Rp 5.250
setting nama dan inisial	0,5	Rp 1.250
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>36,75</i>	<i>Rp 55.625</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 79,46</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
Rangkai Cover	28	Rp 42.000
balut daur ulang	28	Rp 42.000
tempel samson nongke	24	Rp 36.000
rangkai cermin	56	Rp 84.000
tempel slobok	28	Rp 42.000
sablon	2	Rp 3.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>166</i>	<i>Rp 249.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 355,71</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
pasang kancing batok	7	Rp 10.500
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>7</i>	<i>Rp 10.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 15</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>209,75</b>	<b>Rp 315.125</b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit souvenir cermin Dini*      **Rp**      **450,18**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan Box KP Luluk ( jumlah order 325 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton	56	Rp 84.000
potong daur ulang	4	Rp 6.000
potong samson	3	Rp 4.500
setting undangan	6	Rp 15.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>69</i>	<i>Rp 109.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 336,92</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
Rangkai Cover	28	Rp 42.000
balut kertas samson	28	Rp 42.000
balut kertas daur ulang	24	Rp 36.000
berdirikan box	56	Rp 84.000
sablon	2	Rp 3.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>138</i>	<i>Rp 207.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 636,92</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
pasang kancing batok	14	Rp 21.000
tali ke box	56	Rp 84.000
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>70</i>	<i>Rp 105.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 323,08</i>
<b><i>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</i></b>	<b><i>277</i></b>	<b><i>Rp 421.500</i></b>

**Biaya tenaga kerja langsung per unit box KP Luluk** **Rp 1.296,92**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan Pita Pargono ( jumlah order 650 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong BC	4	Rp 6.000
potong samson	4	Rp 6.000
setting undangan	6	Rp 15.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>14</i>	<i>Rp 27.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 41,54</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
susun samson	32	Rp 48.000
tempel BC	16	Rp 24.000
sablon	2	Rp 3.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>50</i>	<i>Rp 75.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 115,38</i>

<b>Bagian Finishing</b>			
lubang	4	Rp	6.000
tali	8	Rp	12.000
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>12</i>	<i>Rp</i>	<i>18.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp</i>	<i>27,69</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>76</b>	<b>Rp</b>	<b>120.000</b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit und. pita Pargono*      **Rp**    **184,61**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan Buku Batik Erna ( jumlah order 300 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton	16	Rp 24.000
potong kertas samson	4	Rp 6.000
setting undangan	7	Rp 17.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>27</i>	<i>Rp 47.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 158,33</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
lem oval	8	Rp 12.000
balut cover	32	Rp 48.000
balut dalam karton	16	Rp 24.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>56</i>	<i>Rp 84.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 280</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
potong oval	24	Rp 36.000
tempel undangan	16	Rp 24.000
potong oval	26	Rp 39.000
tempel oval	20	Rp 30.000
<i>Total Jam Kerja langsung</i>	<i>86</i>	<i>Rp 129.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 430</i>
<b>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</b>	<b>169</b>	<b>Rp 260.500</b>

*Biaya tenaga kerja langsung per unit und. buku batik Erna*      **Rp**    **868,33**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan Jendra Kiki Ikun ( jumlah order 400 )**

Jenis Biaya	Dalam Jam	Dalam Rupiah
<b>Bagian Persiapan</b>		
potong karton	32	Rp 48.000
potong BC	4	Rp 6.000
potong samson	4	Rp 6.000
potong bintang	8	Rp 12.000
setting undangan	5	Rp 12.500
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>53</i>	<i>Rp 84.500</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 211,25</i>
<b>Bagian Pengeleman Dan Sablon</b>		
tempel samson	32	Rp 48.000
tempel kertas BC	16	Rp 24.000
tempel undangan	16	Rp 24.000
sablon	4	Rp 6.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>68</i>	<i>Rp 102.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 255</i>
<b>Bagian Finishing</b>		
lubang	4	Rp 6.000
tali	10	Rp 15.000
hias	16	Rp 24.000
<i>Total Jam Kerja Langsung</i>	<i>30</i>	<i>Rp 45.000</i>
<i>per unit</i>		<i>Rp 112,5</i>
<b><i>Total Jam Kerja Langsung Seluruh Bagian</i></b>	<b><i>151</i></b>	<b><i>Rp 231.500</i></b>

***Biaya tenaga kerja langsung per unit und. jendra kiki Ikun      Rp      578,75***





Produksi *Bedhe*

Jl. Ngorojo No. 7A Yogyakarta. 55281

Telp/Fax : (0274) 521155

---

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Budi Widanarko  
Jabatan : Pemilik Perusahaan Produksi Bedhe  
Alamat Kantor : Jl. Ngorojo 7A Gowok Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Sanata Dharma tersebut di bawah ini:

Nama : Andreas Spto Nugroho  
No. Mhs. : 972114065

Telah selesai melakukan penelitian di Perusahaan Produksi Bedhe Yogyakarta mulai tanggal 5 Oktober 2002 sampai dengan 20 November 2002 yang digunakan sebagai materi Penulisan Hukum dengan judul **PENENTUAN HARGA POKOK DENGAN PENDEKATAN METODE HARGA POKOK PESANAN PADA INDUSTRI KERAJINAN KERTAS DAUR ULANG SEBAGAI STRATEGI MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS.**

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dimanfaatkan seperlunya.

Yogyakarta, 25 November 2002

Pemilik Produksi Bedhe

Budi Widanarko